



**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK
MENUNJANG PEMBERDAYAAN PENGELOLAAN
USAHA KECIL
(Studi Kasus pada Toko Alat Tulis Kijang Mas)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi di Universitas Jambi

Oleh:

**NADYA AMALIA
C1C016104**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JAMBI
2022**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Penulis Panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Sistem Informasi Akuntansi Untuk Menunjang Pemberdayaan Pengelolaan Usaha Kecil (Studi Kasus pada Toko Alat Tulis Kijang Mas)”** Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam Program Studi Akuntansi Universitas Jambi. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti telah banyak mendapatkan berbagai masukan, bimbingan, arahan serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti bersyukur kepada Allah SWT, dan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Sutrisno, M.,Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Jambi.
2. Bapak Dr. H. Junaidi, SE. M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi.
3. Ibu Dr. Enggar Diah Puspa Arum, SE., M.Si., Ak., CA dan Bapak Rico Wijaya, S.E., M.M selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
4. Ibu Dr. Fitrini Mansur, S.E., M.Si., CIQnR dan Ibu Dr. Wiralestari, SE., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

5. Bapak Dr. Achmad Hizazi, S.E., M.Com., C.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan.
6. Bapak Dr. Achmad Hizazi, S.E., M.Com., C.A. selaku Pembimbing Utama yang telah sabar memberikan arahan, masukan, koreksi, saran, serta dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Salman Jumaili, SE., Ak., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah sabar dan bersedia meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan, masukan, serta dorongan kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Mukhzarudfa, SE., M.Si. dan Ibu Rahayu, SE., M.sc., Ak., CA Netty Herawaty, SE., M.Si., Ak., CA selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran, sehingga skripsi ini bisa menjadi lebih baik.
9. Bapak Ibu Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis, khususnya Jurusan Akuntansi yang telah bersedia membagikan ilmu dan bantuan kepada peneliti selama masa perkuliahan.
10. Keluarga yang tercinta, Papa, Mama, Abang dan Adik, yang telah membantu peneliti baik moril dan materil, yang tak pernah putus mendoakan dan menyemangati peneliti. Tanpa dukungan dan kasih sayang yang tak henti-hentinya dari mereka, peneliti tak akan bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Akuntansi angkatan 2016 yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya yang selama ini telah mengisi hari-hari di masa perkuliahan yang unik dan berkesan ini, yang telah berjuang dari awal

dimulai hingga saat ini, semoga ikatan pertemanan dan kekeluargaan kita selalu terjalin sampai nanti.

12. Semua yang telah membantu, yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih telah berbagi motivasi, informasi, serta dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari pembaca untuk perbaikan skripsi ini sangat peneliti harapkan.

Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca dan seluruh pihak yang membutuhkan.

Jambi, Desember 2021

Peneliti

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi dan permasalahan yang dihadapi pada UMKM khususnya di Toko Alat Tulis Kijang Mas. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi alternatif desain yang dipilih untuk pengembangan sistem informasi akuntansi terintegrasi pada Toko Alat Tulis Kijang Mas sehingga diharapkan dapat mempermudah data pencatatan keuangan usaha secara praktis dan pengelolaan keuangan bisnis lebih mudah. Untuk menganalisis langkah-langkah yang diperlukan untuk pengembangan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi di Toko Alat Tulis Kijang Mas. Studi telah dilakukan di dua tahap yaitu analisis dan desain konseptual. Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Data yang digunakan diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa informasi sistem yang dimiliki oleh Toko Alat Tulis Kijang Mas belum sepenuhnya terintegrasi. Maka setelah melakukan mengidentifikasi dan mengevaluasi alternatif desain. Diputuskan ada tiga cara untuk melakukannya yaitu dengan membeli perangkat lunak/aplikasi, mengembangkan perangkat lunak mereka sendiri, dan sistem outsourcing. Dari ketiga cara tersebut Penulis memilih membeli software/aplikasi untuk solusi yang terbaik dan berharap bahwa penerapan yang dipilih dapat memenuhi kebutuhan Toko Alat Tulis Kijang Mas. Dalam penerapan ini, toko tersebut dapat memanfaatkan software/aplikasi untuk pencatatan penjualan dan pembelian, sehingga toko tersebut dapat menerima informasi berdasarkan laporan pada software/aplikasi tersebut.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, UMKM

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the accounting information system applied to the Kijang Mas Stationery Store. And the problem of accounting information needed for MSMEs, especially at the Kijang Mas Stationery Store. In addition, this study aims to evaluate and recommend an alternative design chosen for the development of an accounting information system at the Kijang Mas Stationery Store so that it is expected to become an integrated system to stabilize its business continuity. For example, simplifying business financial recording data in a practical way and managing business finances more easily. To analyze the steps required for the development of an integrated accounting information system at the Kijang Mas Stationery Store. The study has been carried out in two stages, namely analysis and conceptual design. This type of research is a case study. The data used were obtained by means of observation, interviews, and documentation. Researchers used a qualitative approach with descriptive analysis techniques. The result of this research is that the information system owned by Kijang Mas Stationery Store is not yet fully integrated. So after identifying and evaluating design alternatives. It was decided that there are three ways to do this namely by purchasing software/applications, developing their own software, and outsourcing systems. Of the three ways, the author chooses to buy software/application for the best solution and hopes that the chosen application can meet the needs of the Kijang Mas Stationery Store. In this application, the store can take advantage of the software/application for recording sales and purchases, so that the store can receive information based on reports on the software/application

.Keywords: *Accounting Information System, MSME*

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	9
2.2 Pengertian Sistem Akuntansi	10
2.2.1. Kualitas Informasi Akuntansi	12

2.2.2 Indikator Kualitas Informasi Akuntansi.....	13
2.3 Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan.....	15
2.4 Manfaat Informasi Akuntansi Bagi Usaha Kecil dan Menengah	17
2.5 Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah	18
2.5.1 Karakteristik UMKM di Indonesia.....	21
2.5.2 Peluang dan Tantangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di indonesia.....	22
2.5.2.1 Peluang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).....	22
2.5.2.2 Tantangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	23
2.6 Penelitian Sebelumnya.....	24
2.7 Kerangka Penelitian	27

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Bentuk Penelitian	30
3.2 Objek dan Lokasi Penelitian	30
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	31
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	31
3.5 Teknik Analisis Data.....	32
3.6 Metode Pengembangan Sstem	33
3.6.1 Analisis Sistem.....	34
3.6.2 Konseptual Perancangang (design).....	35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah dan Gambaran Umum	36
4.1.1 Visi dan Misi Perusahaan.....	36

4.1.2 Tujuan Perusahaan	37
4.1.3 Struktur Organisasi	38
4.1.4 Bagian Unit Kerja Toko Alat Tulis Kijang Mas	38
4.2 Pembahasan.....	40
4.2.1 Analisis Sistem.....	40
4.2.3 Desain Konseptual	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	62
5.2 Saran	64
5.3 Keterbatasan Penelitian	65
DAFTAR PUSTAKA	66
Lampiran	

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian terdahulu.....	24
-------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pemikiran.....	29
4.1 Struktur Organisasi Toko Kijang Mas	38
4.2 <i>FlowChart</i> Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai dan Kredit	42
4.3. <i>FlowChart</i> Pembelian Kas	43
4.4 <i>FlowChart</i> Pengeluaran Kas	44
4.5 <i>FlowChart</i> Penggajian	45
4.6 <i>Flowchart</i> Sistem Siklus Pelaporan Penerimaan Kas pada Aplikasi	55
4.7 <i>Flowchart</i> Sistem Siklus Pelaporan Pengeluaran Kas pada Aplikasi	56
4.8 <i>Flowchart</i> Sistem Siklus Pelaporan pembelian pada Aplikasi	57
4.9 <i>Flowchart</i> Sistem Siklus Pelaporan Penggajian pada Aplikasi	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi Indonesia biasanya bertumpu pada ekonomi kerakyatan, Terlihat di sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Usaha Kecil Menengah (UMKM) Ini adalah salah satu bentuk bisnis yang paling umum dilakukan oleh para pengusaha Indonesia. Hal ini karena pengelolaannya tidak sulit dan mudah dilakukan oleh semua pihak yang ada di lingkungan Tidak perlu biaya besar di mana pun. Bukan hanya keterpurukan ekonomi akibat krisis mata uang, Indonesia menjadikan usaha kecil sebagai pilar industri dengan permintaan terbesar pada semua lapisan masyarakat. Peminat UMKM berasal dari kalangan donatur, pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat, serta menjadi salah satu pilar perekonomian Indonesia.

Perkembangan usaha kecil dan menengah di Indonesia tidak lepas dari berbagai macam masalah. Masalah umum yang dihadapi oleh pengusaha kecil dan menengah seperti keterbatasan modal kerja, kesulitan bahan baku, keterbatasan teknologi, sumber daya manusia dengan kualitas yang baik, informasi, dan pemasaran (Astuti dan Widiatmo,2003). Lebih lanjut dijelaskan bahwa lemahnya usaha kecil di Indonesia disebabkan oleh kombinasi berbagai faktor, tidak hanya keterbatasan sumber daya manusia, teknologi, modal dan informasi, tetapi juga karena kurangnya dukungan dari pemerintah dan kurangnya kemauan pengusaha-pengusaha kecil dan menengah nasional untuk berorientasi global.

Menurut CK Prahalad, 2006, kegiatan bisnis produktif yang dilakukan dalam skala kecil, yang dinamakan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), sangat berperan dalam perekonomian. Sektor tersebut, jelas menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, sehingga menjadi komponen utama penciptaan lapangan kerja baru untuk mengurangi pengangguran, selanjutnya dapat berdampak pada turunnya tingkat kemiskinan. Peran UMKM sangat penting untuk memperkuat kelompok masyarakat kelas menengah yang tangguh, kuat, rasional, tidak mudah dibeli, menuntut aturan main dan kepastian hukum.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Indonesia selama ini telah terbukti sebagai penyelamat krisis ekonomi 1998 dan keadaan serba pailit dan sulit lainnya. Gambaran umum tentang struktur UMKM Indonesia saat ini adalah 98 % adalah usaha mikro yang sisanya adalah yang usaha kecil atau menengah yang sebelumnya dari mikro kemudian naik kelas. Di Indonesia sendiri UMKM ini dilindungi dan memiliki payung hukum seperti Keppres RI Nomor 19 Tahun 1998 dan beberapa aturan lainnya. Dimana pada saat ini banyak bisnis umkm yang mulai tumbuh baik skala rumah tangga maupun besar.

Informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi UKM, karena akuntansi merupakan alat yang menghasilkan output berupa informasi yang digunakan oleh pengguna informasi tersebut untuk suatu pengambilan keputusan (Nicholls dan Holmes, 1989). Informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen dalam merumuskan berbagai keputusan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Selain itu, informasi akuntansi juga

bermanfaat dalam rangka menyusun berbagai proyeksi, misalnya proyeksi tentang kebutuhan uang kas di masa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur dan meningkatkan produktivitas dan memberikan dukungan terhadap proses produksi. Dapat disimpulkan pula bahwa sistem informasi merupakan salah satu alat yang digunakan manajemen untuk membantu menghadapi persaingan bisnis.

Jika dilihat dari segi pertumbuhan, usaha kecil mengalami masalah yang sama timbul pada tahap-tahap yang serupa. Ini disebabkan perusahaan tidak memiliki informasi, baik dari dalam usaha maupun dari luar usaha. Salah satu sistem informasi memberikan informasi yang dibutuhkan adalah sistem informasi akuntansi. Ketidakmampuan akuntansi merupakan faktor utama yang menimbulkan permasalahan dan mengakibatkan kegagalan perusahaan kecil dan menengah dalam pengembangan usaha.

Pada dekade yang lalu Suhairi (2004) mengemukakan bahwa praktik akuntansi, khususnya akuntansi keuangan UMKM Di Indonesia rasio ini masih sangat rendah dan memiliki banyak kekurangan. Kelemahan ini antara lain disebabkan oleh tingkat pendidikan rendah, kurangnya pemahaman terhadap standar akuntansi keuangan (SAK) dari manajer pemilik dan tidak adanya sebuah peraturan yang mewajibkan atau memerlukan penyusunan laporan keuangan bagi Usaha Kecil dan Menengah (UMKM).

Perkembangan dunia usaha saat ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan untuk bersaing di pasar. Seorang manajer harus mempunyai strategi yang baik untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, serta menutupi kelemahan dan mengatasi hambatan yang dihadapi dalam dunia bisnis. Dalam

melaksanakan kegiatan bisnisnya, manajemen perusahaan sangat memerlukan informasi yang disajikan sesuai kebutuhannya. Akuntansi merupakan salah satu cara untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan oleh manajemen sebagai dasar mengambil keputusan strategis.

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada pengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi diterapkan baik dengan sistem manual maupun sistem terkomputerisasi.

Penelitian terdahulu tentang Analisis dan Desain Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi kasus Pada CV. Smart Teknologi Indonesia) yang dilakukan oleh Rachman dan Lanasularto (2011). Menyatakan bahwa hasil dari penggunaan sistem informasi di CV. Smart Teknologi Indonesia ini masih menggunakan sistem informasi akuntansi secara manual.

Penelitian lainnya terkait tentang Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha yang dilakukan oleh Christiana dan Maria (2016). menunjukkan hasil bahwa penggunaan informasi akuntansi dapat memberikan kontribusi bagi keberhasilan bisnis para UKM.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Rahmat Zuhdi pada tahun (2011). Tentang Makna Informasi Akuntansi Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis Usaha Kecil Dan Mikro (UMKM) Menjelaskan tentang bagaimana laporan keuangan pada usaha kecil mengalami ketidakseimbangan antara *cost and*

benefit pengusaha kecil, menengah dan mikro (UMKM) tidak menggunakan pelaporan keuangan karena pada kenyataannya mereka tetap dapat mengembangkan usahanya tanpa menerapkan akuntansi.

Penelitian lainnya yang dilakukan Yasinta Wika Nopa (2018) tentang Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kelurahan Tlogomas Kota Malang. Dari hasil penelitian tersebut, penelitian membuktikan bahwa pelaku usaha kecil dan menengah sudah menerapkan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya di Kelurahan Tlogomas Kota Malang dimana sebanyak 69% pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi bagi UKM didukung dengan adanya sosialisasi dari pemerintah tentang pembuatan laporan keuangan sesuai standard akuntansi

Penelitian terdahulu lainnya yang berjudul Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah “Rumah Kreatif Bum” Purbalingga yang dilakukan oleh Esti Saraswati, Riza Rizqiyah, Irawan Randikaparsa (2021) menjelaskan bahwa dengan tersedianya pencatatan keuangan yang sesuai dan dilandasi penerapan sistem informasi akuntansi dapat memudahkan para pelaku UMKM untuk mengakses pembiayaan baik yang bersumber dari pemerintah maupun pihak kreditur (Bank) untuk perkembangan bisnisnya

Pada usaha kecil dan menengah (UKM) pada Toko Alat Tulis Kijang Mas yang terletak di pasar Kota Jambi, setelah survey di lakukan kemudian didapatkan jika Toko Buku dan Alat tulis Kijang Mas memiliki beberapa kelemahan

diantaranya yaitu dalam bidang pemasaran, sumber daya manusia, operasional, administrasi dan keuangan. Masalah yang terjadi pada saat ini di Toko Alat Tulis Kijang Mas ini adalah masih kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi. Dalam hal ini maka penulis hanya mengambil dari segi persediaan saja.

Di samping itu akses usaha kecil dan menengah terhadap informasi akuntansi juga masih sangat kurang, sehingga masih banyak yang ketinggalan untuk memanfaatkan berbagai kebijakan pemerintah yang seharusnya dapat menjadi peluang bagi mereka. Selain itu, dari segi keuangan pun dirasa masih lemah dalam pengelolaannya. Keterbatasan modal dan pemanfaatan hasil kredit yang masih belum maksimal menjadi kendala bagi perusahaan kecil dan menengah untuk mengembangkan usaha mereka. Untuk itu, dengan melihat latar belakang permasalahan yang terjadi dan beberapa penelitian terdahulu mengenai pentingnya penggunaan informasi untuk keberlangsungan suatu usaha, maka peneliti mengambil judul **“Sistem Informasi Akuntansi Untuk Menunjang Pemberdayaan Pengelolaan Usaha Kecil (Studi Kasus Pada Toko Alat Tulis Kijang Mas)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan pada Toko Alat Tulis Kijang Mas?

- b. Apa Sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan pada Toko Alat Tulis Kijang Mas?
- c. Apa evaluasi dan rekomendasi pengembangan sistem informasi akuntansinya yang dapat diterapkan dalam UKM Toko alat tulis Kijang Mas menjadi sistem yang terintergrasi guna menstabilkan kelangsungan usahanya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui pengelolaan sistem informasi yang diterapkan pada Toko Alat Tulis Kijang Mas.
- b. Mengetahui informasi akuntansi yang dibutuhkan pada Toko Alat Tulis Kijang Mas.
- c. Mengetahui evaluasi dan rekomendasi pengembangan sistem informasi akuntansinya yang dapat diterapkan dalam UKM Toko alat tulis Kijang Mas menjadi sistem yang terintergrasi guna menstabilkan kelangsungan usahanya.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat penelitian dari penelitian ini bagi pemilik usaha, peneliti dan pihak lainnya:

- a. Bagi pemilik usaha

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi manajer atau pemilik usaha, sistem informasi akuntansi untuk menunjang pemberdayaan pengelolaan usaha kecil dan pendidikan manajer/ pemilik dengan penggunaan informasi akuntansi.

- b. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai bagaimana sistem informasi akuntansi untuk menunjang pemberdayaan pengelolaan usaha kecil dan diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan kepada penulis.

c. Bagi pihak lain

Sebagai bahan informasi, masukan, dan pustaka bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian lanjutan dan sebagai referensi tambahan bagi pihak yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai sistem informasi akuntansi untuk menunjang pemberdayaan pengelolaan usaha kecil. Informasi akuntansi menghasilkan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk perencanaan, pengendalian, pembuatan keputusan dan evaluasi kinerja. Informasi akuntansi memungkinkan manajemen untuk mengimplementasikan strategi dan melakukan aktivitas operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi memegang peranan penting dalam entitas karena akuntansi menghasilkan informasi yang menjelaskan kinerja keuangan entitas dalam suatu periode tertentu dan kondisi keuangan entitas pada tanggal tertentu. Secara umum, akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan menurut Haryono (2011) akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis guna pengelolaan data menjadi sebuah laporan. serta mengkomunikasikan hasil kepada para pengambil keputusan. Sedangkan, menurut Rizal Effendi (2013) akuntansi merupakan proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran serta pelaporan informasi keuangan dalam ukuran moneter (uang) dalam suatu perusahaan atau organisasi yang ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka pengambilan keputusan. Pengertian akuntansi menurut Suwardjono (2015) menyatakan bahwa Akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik.

Sedangkan Menurut Kieso, et al. (2016) Akuntansi terdiri dari tiga kegiatan yang mendasar yaitu identifikasi, pencatatan dan pengkomunikasian peristiwa ekonomi suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Perusahaan mengidentifikasi peristiwa ekonomi sesuai dengan kegiatan usahanya dan mencatat peristiwa tersebut untuk menyediakan catatan kegiatan keuangan. Menurut James M Reeve, dkk (2013) pengertian akuntansi adalah “Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas dan kondisi ekonomi perusahaan. Selain itu akuntansi juga memberikan informasi untuk pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja perusahaan”.

Sedangkan menurut Warren, dkk (2014) “Akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan”.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa definisi akuntansi adalah suatu proses mengumpulkan, menganalisis, mengklasifikasikan, mencatat dan menyajikan informasi yang diberikan organisasi melalui laporan keuangan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi suatu organisasi

2.2 Pengertian Sistem Akuntansi

Mulyadi (2019) menyatakan sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan

pengelolaah perusahaan . Selanjutnya yaitu tujuan umum dari pengembangan sitem akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketetapan penyajian, maupun struktur informasinya.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Berdasarkan tujuan pengembangan sistem akuntansi tersebut di atas maka penugasan pengembangan sistem akuntansi dapat berbentuk sebagai pengembangan suatu sistem akuntansi baru dan lengkap, perluasan sistem akuntansi yang sekarang dipakai untuk mencakup kegiatan bisnis yang baru dan perbaikan berbagai tahap sistem dan prosedur yang sekarang digunakan.

Sistem informasi adalah suatu tahap kegiatan pengumpulan data yang nantinya akan diproses menjadi informasi yang berguna bagi yang menerimanya. Terori ini seperti yang dinyatakan menurut Mahatmyo (2017) yang mendefenisikan bahwa sistem informasi adalah serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepengguna.

2.2.1. Kualitas Informasi Akuntansi

Menurut Jogiyanto (2013) kualitas informasi akuntansi adalah “Kualitas informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengukur kualitas keluaran dari sistem informasi. Kualitas informasi akuntansi berupa dokumen operasional laporan yang terstruktur yang memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut: relevan, tepat waktu, akurasi, kelengkapan, ringkas. Kualitas informasi merupakan model pengukuran yang berfokus pada keluaran yang diproduksi oleh sistem, serta nilai dari keluaran bagi pengguna”.

Menurut Romney & Steinbart (2016) Mengemukakan Kualitas Informasi Akuntansi: “Indikasi dari kualitas sistem informasi akuntansi adalah mengurangi ketidakpastian mendukung keputusan, dan mendorong lebih baik dalam hal perencanaan aktivitas kerja. Pembuatan keputusan oleh manajemen akan menjadi lebih baik apabila semua faktor yang mempengaruhi pembuatan keputusan tersebut dipertimbangkan. Apabila semua faktor sudah dipertimbangkan, maka manajemen mempunyai risiko yang lebih kecil untuk membuat kesalahan dalam pembuatan keputusan” Pembuatan keputusan oleh manajemen akan menjadi lebih baik apabila semua faktor yang mempengaruhi pembuatan keputusan tersebut dipertimbangkan.

Apabila semua faktor sudah dipertimbangkan, maka manajemen mempunyai risiko yang lebih kecil untuk membuat kesalahan dalam pembuatan keputusan. Jadi, Merujuk pada kemampuan dalam pengambilan keputusan dan mengacu kepada standar yang ada.

2.2.2. Indikator Kualitas informasi Akuntansi

Menurut Azhar Susanto (2013), kualitas informasi akuntansi terdiri dari

1. Akurat dapat diartikan bahwa informasi akuntansi tersebut benar-benar mencerminkan situasi kondisi yang ada.
2. Relevan dapat diartikan bahwa informasi akuntansi yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan
3. Tepat waktu dapat diartikan bahwa informasi akuntansi tersedia pada saat informasi tersebut diperlukan.
4. Lengkap, dapat diartikan bahwa informasi akuntansi yang dihasilkan tersebut telah selengkap yang diinginkan dan dibutuhkan.”

Sedangkan menurut Jogiyanto (2013), menyatakan tentang Information Quality (Kualitas Informasi) dipengaruhi oleh :

a. kelengkapan (completeness)

suatu informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi dapat dikatakan berkualitas jika informasi yang dihasilkan lengkap. Informasi yang lengkap ini sangat dibutuhkan oleh pengguna dalam pengambilan keputusan. Informasi yang lengkap ini mencakup seluruh informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dalam menggunakan sistem informasi tersebut secara berkala setelah merasa puas terhadap sistem informasi tersebut.

b. Relevan (relevance)

Kualitas informasi suatu sistem informasi dikatakan baik jika relevan terhadap kebutuhan pengguna atau dengan kata lain informasi tersebut

mempunyai manfaat untuk penggunaannya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap pengguna satu dengan yang lainnya berbeda sesuai dengan kebutuhan.

c. Akurat (accurate)

Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi harus akurat karena sangat berpengalaman bagi pengambilan keputusan penggunaannya. Informasi yang akurat berarti bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksud informasi yang disediakan oleh sistem informasi. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan (noise) yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.

d. Ketepatan waktu (timeliness)

Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat, informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan. Jika pengambilan keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal untuk organisasi sebagai pengguna suatu sistem informasi tersebut. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan sistem informasi baik jika informasi yang dihasilkan tepat waktu.

e. Format

Sistem informasi perusahaan yang memudahkan pengguna untuk memahami informasi yang disediakan oleh sistem informasi mencerminkan kualitas informasi yang baik. Jika penyajian informasi disajikan dalam bentuk yang

tepat dalam informasi yang dihasilkan dianggap berkualitas sehingga memudahkan pengguna untuk memahami sistem informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi. Format informasi mengacu kepada bagaimana informasi dipresentasikan kepada pengguna.

2.3 Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menurut Romney & Steinbart (2016) ialah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan intruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tentunya memiliki fungsi mempermudah dalam akuntansi, yaitu dapat mengumpulkan serta menyimpan data aktivitas atau transaksi keuangan perusahaan, Pengawasan terhadap semua aktivitas keuangan perusahaan, Penyajian data keuangan yang sistematis dan akurat dalam periode akuntansi yang tepat dan Efisiensi biaya dan waktu terhadap kinerja keuangan. terlihat bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat sangat membantu perusahaan dalam mengelola keuangannya dengan baik dan tepat. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) juga memberikan dampak untuk kinerja bisnis selanjutnya dengan pengambilan keputusan yang tepat dari hasil Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Ada enam komponen dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yaitu:

1. Orang yang menggunakan sistem;

2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data;
3. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya;
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data;
5. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam SIA;
6. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data SIA.

Enam komponen tersebut memungkinkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk memenuhi tiga fungsi bisnis penting sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas, sumber daya, dan personel organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti melakukan penjualan atau membeli bahan baku, yang sering diulang.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengeksekusi, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya, dan personel.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk mengamankan aset dan data organisasi.

Oleh karena itu data akuntansi berasal dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sangat penting dalam kesuksesan sebuah organisasi.

2.4 Manfaat Informasi Akuntansi Bagi Usaha Kecil dan Menengah

Romney & Steinbart (2016) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang didesain dengan baik, dapat menambah nilai suatu organisasi yaitu:

1. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk atau jasa.
2. Meningkatkan efisiensi. Seperti dapat mengetahui informasi yang tepat waktu, informasi yang konstan, akurat dan terbaru.
3. Berbagi pengetahuan dan keahlian dapat meningkatkan operasi dan memberikan keunggulan kompetitif.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya. Contohnya, memungkinkan pelanggan untuk secara langsung mengakses peredean dan sistem entri pesanan penjualan yang dapat mengurangi penjualan dan biaya pemasaran, sehingga meningkatkan retensi pelanggan.
5. Meningkatkan struktur pengendalian internal, yang tepat dapat membantu melindungi sistem dari kecurangan, kesalahan, kegagalan sistem, dan bencana.
6. Meningkatkan pengambilan keputusan. Merupakan hal yang sangat berguna dan penting.

Maka dari itu Margani Pinastuti (2007) menjelaskan manfaat informasi akuntansi bagi usaha kecil dan menengah yaitu :

- Sebagai bahan untuk analisa kredit (pemberian kredit) bagi pihak Bank.
- Sebagai bahan/ dasar untuk menilai kinerja perusahaan (Suhairi, 2006).

- Sebagai pemenuhan kewajiban penyelenggaraan pencatatan akuntansi sebagaimana telah tersirat dalam Undang-Undang usaha kecil No. 9 tahun 1995 dan dalam Undang-Undang Perpajakan.
- Sebagai bahan perencanaan dan pengendalian perusahaan (Roberts, Dunne, dan Ezzel;1980)
- Untuk mengetahui bagaimana perkembangan perusahaan, struktur modalnya, dan besarnya keuntungan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.

2.5 Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UU UMKM) Pasal (1), (2), dan (3), yaitu:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam UU UMKM.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam UU UMKM.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi

bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam UU UMKM.

Selain itu menurut peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah NOMOR: 10/Per/M.KUKM/VI/2016 yang dimaksud dengan Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Sedangkan Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang memenuhi kriteria Usaha Menengah sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan menurut Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah: “Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil

dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.” Meskipun demikian, definisi Usaha Kecil Menengah sangat berbeda di masing-masing negara seperti ukuran bisnis dan juga bidang-bidang bisnis yang beragam juga bisa dikategorikan sebagai usaha kecil menengah. Dengan adanya kategori tersebut, jenis bisnis dengan skala kecil ini memiliki hak dan kewajiban khusus yang berkaitan dengan legalitas status perusahaan dan besaran pajak yang harus dibayarkan kepada pemerintah.

Kriteria – kriteria usaha Mikro, Kecil dan Menengah menurut UU No. 8 tahun 2016 adalah sebagai berikut :

(1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- a. memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

(2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

(3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

2.5.1 Karakteristik UMKM di Indonesia

Menurut Wiratna (2020) dalam karakteristik di Indonesia ada empat alasan yang menjelaskan posisi strategis UMKM di Indonesia. Pertama, UMKM tidak memerlukan modal yang besar sebagaimana perusahaan besar sehingga pembentukan usaha ini tidak sesulit usaha besar. Kedua, tenaga kerja yang diperlukan tidak menuntut pendidikan formal tertentu. Ketiga, sebagian besar berlokasi di perdesaan dan tidak memerlukan infrastruktur sebagaimana perusahaan besar. Keempat, UMKM terbukti memiliki ketahanan yang kuat ketika Indonesia dilanda krisis ekonomi.

Hubungan UKM dan ekonomi Indonesia yaitu di Indonesia, UKM adalah tulang punggung ekonomi Indonesia. Jumlah UKM hingga 2011 mencapai sekitar 52 juta. UKM di Indonesia sangat penting bagi ekonomi karena menyumbang 60% dari PDP dan menampung 97% Tenaga Kerja. Tetapi akses ke lembaga keuangan sangat terbatas baru 25% atau 13 juta pelaku UKM yang mendapat akses ke lembaga keuangan. Pemerintah Indonesia, membina UKM melalui Dinas Koperasi dan UKM, di masing-masing Provinsi atau Kabupaten/Kota.

2.5.2 Peluang dan Tantangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia

2.5.2.1 Peluang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Dengan fleksibilitas dan ukurannya yang kecil, usaha kecil menengah mempunyai banyak Peluang dalam menjalankan usahanya, terutama pada segi pembentukan dan operasional. Berikut ini adalah yang merupakan peluang yang dimiliki bisnis UMKM menurut menurut Wiratna (2020) sebagai berikut :

- a. UMKM dapat bertahan pada saat terjadinya krisis moneter, karena UMKM tidak tergantung pada modal yang tinggi dan modal asing serta produk-produk yang dihasilkan UMKM mampu menembus pasar internasional sehingga UMKM dapat meningkatkan pendapatan nasional.
- b. UMKM dapat menyerap banyak tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia, dengan cara menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat.
- c. UMKM berperan dalam memberikan pelayanan ekonomi kepada masyarakat, proses pemerataan, meningkatkan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia serta mampu mewujudkan stabilitas nasional.
- d. UMKM merupakan usaha yang merupakan usaha yang memiliki fleksibilitas yang tinggi jika dibandingkan dengan usaha berskala besar, sehingga UMKM perlu perhatian khusus agar terciptanya link bisnis antara pelaku UMKM dengan jaringan pasar yang lebih luas, untuk pengembangan bisnisnya.

- e. UMKM memiliki peran strategis dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia, yang dapat dilihat dari berbagai aspek politik, aspek ekonomi dan aspek sosial.

2.5.2.2 Tantangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Walaupun UMKM sangat berkontribusi bagi perekonomian Indonesia, akan tetapi perkembangan UMKM tidak selalu berjalan dengan baik. Menurut Wiratna (2020) masih banyaknya tantangan baik dari sisi internal maupun sisi eksternal yang harus dihadapi para pelaku UMKM, sebagai berikut:

a. Tantangan Dari Sisi Internal

1. Modal, masih terdapat kesulitan dalam hal peminjaman modal.
2. Sumber Daya Manusia (SDM), kurangnya pengetahuan pelaku UMKM terhadap teknologi terbaru, pemasaran produk yang masih sangat sederhana dan para pelaku UMKM belum dapat memahami pangsa pasar dengan baik.
3. Hukum, pada umumnya para pelaku UMKM berbadan hukum perseorangan, akan tetapi ada yang berbadan hukum persekutuan maupun perseroan terbatas.
4. Akuntabilitas, masih banyaknya UMKM yang belum mempunyai administrasi keuangan dan manajemen yang baik..

b. Tantangan Dari Sisi Eksternal

1. Infrastruktur, masih terbatasnya sarana dan prasarana serta teknologi yang digunakan oleh UMKM dalam menghasilkan produk.

2. Akses, UMKM belum mampu mengimbangi selera konsumen yang cepat berubah dan keterbatasan akses terhadap teknologi.

2.6 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian telah melakukan penelitian yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi untuk menunjang pemberdayaan pengelolaan usaha kecil. Penelitian tersebut memiliki hasil yang berbeda dan penelitian tersebut dapat digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam penelitian.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Tahun Penelitian	Judul Peneliti	Hasil Peneliti	Perbedaan
1	Windy Atmawardani Rachman dan Lanasularto (2011)	Analisis dan Desain Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi kasus Pada CV. Smart Teknologi Indonesia)	Penulis menemukan solusi yang tepat untuk membantu masalah yang terdapat di CV smartteknologi indonesia yaitu dengan merancang sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi.	Penelitian yang dilakukan di perusahaan retail di bogor, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti di salah satu UKM di jambi,tahun dan data.
2	Arya Bee Grand Christiana dan Maria Rio Ritab (2016)	Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan	Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa informasi akuntansi berperan pengambilan keputusan dapat menunjang keberhasilan usaha UMKM Enting	Variabel yang di teliti pemanfaatan SIA dan tempat penelitian, tahun dan data.

		Usaha.	Enting Gepuk Kota Salatiga. keberhasilan usaha dengan 56% dan 44% perusahaan tidak berhasil.	
3	Rahmat Zuhdi (2011)	Makna Informasi Akuntansi Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisinis Usaha Kecil Dan Mikro (UKM)	penyusunan laporan keuangan PSAK dirasakan terlalu tinggi standar yang harus dipenuhi oleh pengusaha kecil.	Penelitian yang dilakukan di Usaha Kecil dan Menengah di tempat yang berbeda, tahun dan data
4	Yasinta Wika Nopa (2018)	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kelurahan Tlogomas Kota Malang	Hasil penelitian membuktikan bahwa pelaku usaha kecil dan menengah sudah menerapkan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya di Kelurahan Tlogomas Kota Malang sebanyak 69% pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi bagi UKM didukung dengan adanya sosialisasi dari pemerintah tentang pembuatan laporan keuangan sesuai standard akuntansi.	Penerapan SIA sudah standart akuntansi
5.	Esti Saraswati, Riza	Peranan Sistem Informasi Akuntansi	Dengan tersedianya pencatatan keuangan yang	Memberikan pengetahuan dasar mengenai sistem

	Rizqiyah, Irawan Randikaparsa (2021)	Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah “Rumah Kreatif Bumn” Purbalingga	sesuai dan dilandasi penerapan sistem informasi akuntansi dapat memudahkan para pelaku UMKM untuk mengakses pembiayaan baik yang bersumber dari pemerintah maupun pihak kreditur (Bank) untuk perkembangan bisnisnya	informasi akuntansi agar manajemen keuangan para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)
--	--------------------------------------	---	--	---

Dalam penelitian ini, terdapat perbedaan antara penelitian yang diteliti dengan penelitian terdahulu, diantaranya :

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Windy Atmawardani Rachman dan Lanasularto (2011) dengan judul Analisis dan Desain Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi kasus Pada CV. Smart Teknologi Indonesia), terdapat perbedaan dengan penelitian yang diteliti diantaranya adanya Penelitian yang dilakukan di perusahaan retail di bogor, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti di salah satu UKM di jambi,tahun dan data.
2. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arya Bee Grand Christiana dan Maria Rio Ritab (2016) dengan judul Peran Peggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha. Terdapat perbedaan dengan penelitian yang diteliti diantaranya adanya perbedaan Variabel yang di teliti pemanfaatan SIA, tempat penelitian, tahun dan data.

3. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmat Zuhdi (2011) dengan judul Makna Informasi Akuntansi Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis Usaha Kecil Dan Mikro (UKM) perbedaan dengan penelitian yang diteliti diantaranya adanya perbedaan tempat Penelitian yang dilakukan di Usaha Keci dan Menengah, tahun dan data.
4. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yasinta Wika Nopa (2018) dengan judul Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kelurahan Tlogomas Kota Malang, perbedaan tempat Penelitian yang dilakukan di Usaha Keci dan Menengah, tahun dan data.
5. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Esti Saraswati, Riza Rizqiyah, Irawan Randikaparsa (2021) dengan judul Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah “Rumah Kreatif Bumn” Purbalingga, perbedaan dengan penelitian yang diteliti diantaranya Penerapan SIA sudah standart akuntansi tahun dan data.

2.7 Kerangka Pemikiran

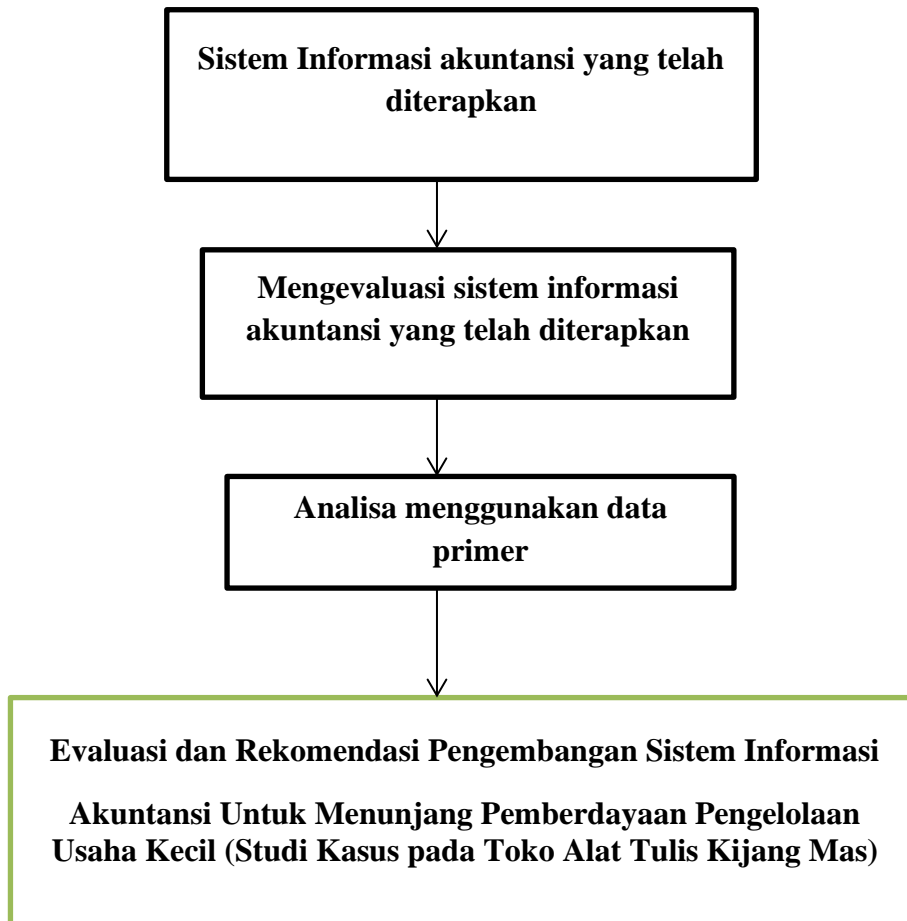
Sistem Informasi Akuntansi Menurut Mulyadi (2008) bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang didesain untuk menyediakan informasi keuangan bagi pengelola kegiatan usaha, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada sebelumnya, memperbaiki pengendalian akuntansi dan juga pengecekan internal serta membantu memperbaiki biaya klerikal (biaya tulis menulis) dalam pemeliharaan catatan akuntansi. Kepercayaan terhadap sistem informasi akuntansi adalah hal

yang diperlukan bagi pemakai sistem informasi akuntansi agar merasa sistem yang baru tersebut dapat meningkatkan suatu kinerja.

Tujuan pemanfaatan sistem informasi akuntansi juga dapat menunjang pemberdayaan pengelolaan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) dimana jika suatu perusahaan dapat menerapkan sistem informasi akuntansi dengan baik maka akan menghasilkan kualitas kinerja yang sangat penting bagi keberhasilan suatu organisasi maupun pemilik dari UMKM itu sendiri. Maka pada penelitian ini akan dilakukan mengevaluasi sistem informasi yang telah diterapkan/berjalan lalu menganalisis sistem informasi yang telah diterapkan/berjalan. Selanjutnya setelah dari mengevaluasi dan menganalisis tersebut lalu merekomendasikan Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Menunjang Pemberdayaan Pengelolaan UMKM Sehingga pemilik UMKM akan menguasai semua data laporan keuangan yang secara sistematis dan efisien dan praktis.

Berdasarkan uraian sebelumnya, model kerangka pemikiran digambarkan dibawah ini:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



BAB III

PENDEKATAN PENELITIAN

3.1 Bentuk Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian. Peneliti berusaha mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi dengan terjun langsung ke lapangan menemui informan. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan mengenai sistem informasi akuntansi untuk menunjang pemberdayaan pengelolaan usaha kecil.

Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi kata-kata agar lebih mudah dimengerti sesuai dengan yang didapatkan secara langsung. Selain dalam bentuk deskripsi kata-kata, peneliti juga menyajikan data dalam bentuk foto-foto penelitian guna mempertegas dan memperjelas hasil penelitian tersebut.

3.2 Objek dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di toko buku dan alat tulis Kijang mas didalam wilayah Kota Jambi, dengan objek penelitian yang dulu beralamat di JL. Mister Assaat, No. 3, Pasar Jambi, Kota Jambi, Jambi 36123, yang sekarang beralamat di JL. Kol. Pol. M. Thaher, No. 5, Pakuan Baru, Kota Jambi 36132.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi yang sebaik-baiknya dengan asumsi agar sasaran dalam penulisan dapat tercapai, maka penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

- a. Penelitian kepustakaan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengumpulkan bahan-bahan kepustakaan dan literatur-literatur yang ada kaitannya dengan penulisan skripsi ini.
- b. Penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan teknik sebagai berikut:
 1. Observasi yaitu teknik penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung dalam tempat usaha dan hal ini adalah toko buku dan alat tulis Kijang Mas untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan pembahasan penelitian yang dilakukan.
 2. Wawancara yaitu teknik penelitian yang dilakukan dengan mengadakan wawancara atau tanya jawab dengan Karyawan toko ataupun pemilik toko buku dan alat tulis Kijang mas yang ditunjuk dan yang berwenang yang ada hubungannya dengan data-data dan laporan yang dibahas dalam penelitian ini.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menganalisis dan mengembangkan sistem informasi akuntansi yang tepat diterapkan bagi usaha kecil yang merupakan objek penelitian. Analisis data

tersebut akan menghasilkan sebuah deskripsi tentang sistem informasi akuntansi usaha kecil telah dikembangkan tersebut.

Sumber Data dengan menggunakan Data primer yang dimana data yang diperoleh peneliti secara kunjungan langsung ke objek penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan. yaitu dengan cara wawancara terbuka dan Selanjutnya data dianalisis secara deskriptif.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut (Sugiyono, 2016) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis konten (content analysis). Menurut (Frankel, 2013)) menyatakan analisis isi adalah teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengkaji perilaku manusia secara tidak langsung melalui analisis terhadap komunikasi mereka seperti : buku teks, esay, Koran, novel, artikel majalah, iklan dan semua jenis komunikasi yang dapat dianalisis. Analisis ini difokuskan pada konten actual dan fitur internal media. Hal ini digunakan untuk menentukan keberadaan kata-kata tertentu, konsep, tema, frase, atau kalimat dalam teks atau serangkaian teks. Teks juga dapat di defenisikan secara luas sebagai buku, bab buku, esai, wawancara, diskusi, tajuk berita dan artikel surat kabar. Langkah-langkah atau prosedur analisis ini dijelaskan pula oleh (Frankel, 2013) sebagai berikut :

- 1) Peneliti memutuskan tujuan khusus untuk diteliti dan diteliti
- 2) Mendefenisikan istilah-istilah yang penting harus dijelaskan secara rinci
- 3) Mengkhususkan unit yang akan dianalisis
- 4) Mencari data yang relevan
- 5) Membangun rasional atau hubungan konseptual untuk menjelaskan bagaimana sebuah data berkaitan dengan tuju.

3.6 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu System Development Life Cycle (SDLC). SDLC merupakan suatu metode pengembangan sistem yang terdiri dari beberapa tahapan mulai dari analisis sistem hingga implementasi sistem. Menurut Romney dan Steinbart (2016) ada 5 tahapan dalam *systems development life cycle* yaitu analisis sistem (*systems analysis*), desain konseptual (*conceptual design*), desain fisik (*physical design*), Implementasi dan konversi (*implementation and conversion*), dan operasi dan pemeliharaan (*operations and maintenance*).

Pengembangan sistem yang akan dilakukan pada Toko Alat Tulis Kijang Mas akan diuraikan melalui dua tahapan utama yaitu, Analisis sistem (System analysis), Konseptual Perancang (design). Penelitian ini memiliki batasan penelitian yaitu peneliti hanya melakukan pengembangan sistem informasi akuntansi pada tahap conceptual design. Alasan hanya sampai pada tahap conceptual design adalah untuk menyesuaikan dengan output dari penelitian

ini yaitu berupa evaluasi dan rekomendasi pengembangan yang dapat dilakukan oleh Toko Alat Tulis Kijang Mas.

3.6.1 Analisis sistem (System analysis)

Dalam tahapan ini menggunakan metode pengumpulan data (observasi, interview (daftar pertanyaan)). Tahap analisis meliputi beberapa langkah yang harus dilakukan yaitu Initial investigation, systems survey, feasibility study, information needs and systems requirements, dan systems analysis report.

a. Initial Investigation

Dimana pada tahap ini untuk menjawab permasalahan yang ada, Toko Alat Tulis Kijang Mas perlu mengembangkan sistem baru yang mampu menegembangkan informasi.

b. Systems Survey

Tahap selanjutnya yaitu systems survey dimana peneliti menyimpulkan mengenai sistem yang ada pada Toko Alat Tulis Kijang Mas. Untuk mempermudah memahami prosesnya penulis membuat suatu alur dan prosedur dengan *flowchart* berdasarkan aktifitas bisnis yang sudah ada pada toko alat tulis kijang mas.

c. Feasibility Study

Selanjutnya tahap studi kelayakan dimana setelah mengetahui kondisi sistem informasi yang ada di Toko Alat Tulis Kijang Mas saat ini, pada tahap ini akan dilakukan analisis untuk mengetahui peluang dan ancaman dalam rencana pengeimplementasian sistem informasi baru tersebut.

d. Information Needs and Systems Requirements.

Tahap berikutnya information needs and systems requirements adalah suatu Informasi yang dibutuhkan dan persyaratan sistem adalah pernyataan yang mengidentifikasi fungsionalitas yang dibutuhkan oleh sistem untuk memenuhi yang dibutuhkan.

e. Systems Analysis Report

Hasil akhir dari tahap analisis sistem ini yaitu Systems Analysis Report dan dapat menyimpulkan dari hasil akhir analisis ini dan menentukan pengembangan sistem apa yang dibutuhkan.

1.6.2 Desain Konseptual

Berdasarkan informasi yang diperoleh dalam tahap analisis sistem pada tahap sebelumnya, pada tahap desain konseptual ini meliputi beberapa langkah yang harus dilakukan yaitu:

1. Mengevaluasi alternatif desain.
2. Mempersiapkan spesifikasi konseptual desain.
3. Mempersiapkan laporan desain konseptual.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Sejarah dan Gambaran Umum

Toko Alat Tulis Kijang Mas didirikan pada tahun dan toko tersebut merupakan salah satu usaha dagang yang menjual beragam bentuk Alat Tulis Kantor (ATK) seperti buku, pulpen, pensil dan sebagainya. Toko Alat Tulis Kijang Mas ini dimiliki oleh Mahili Rozali dengan jumlah karyawan sebanyak dua orang.

Toko Alat Tulis Kijang Mas adalah salah satu usaha kecil dan menengah yang terdapat di kota Jambi. Toko buku dan alat tulis Kijang mas ini terletak di wilayah Kota Jambi, yang dulu beralamat di JL. Mister Assaat, No. 3, Pasar Jambi, Kota Jambi, Jambi 36134, yang sekarang telah pindah ke alamat di JL. Kol. Pol. M. Thaher, No. 5, Pakuan Baru, Kota Jambi 36132.

4.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

Setiap Perusahaan memiliki visi dan misi dengan tujuan agar berdirinya perusahaan dapat tercapai dengan baik. Berikut visi dan misi pada Toko Alat Tulis Kijang Mas:

- **VISI**

Menjadi perusahaan penyedia alat-alat tulis kantor dan kebutuhan sehari-hari yang bermutu dan menjadi perusahaan yang berskala handal dalam memberikan layanan kepada customer.

- **MISI**

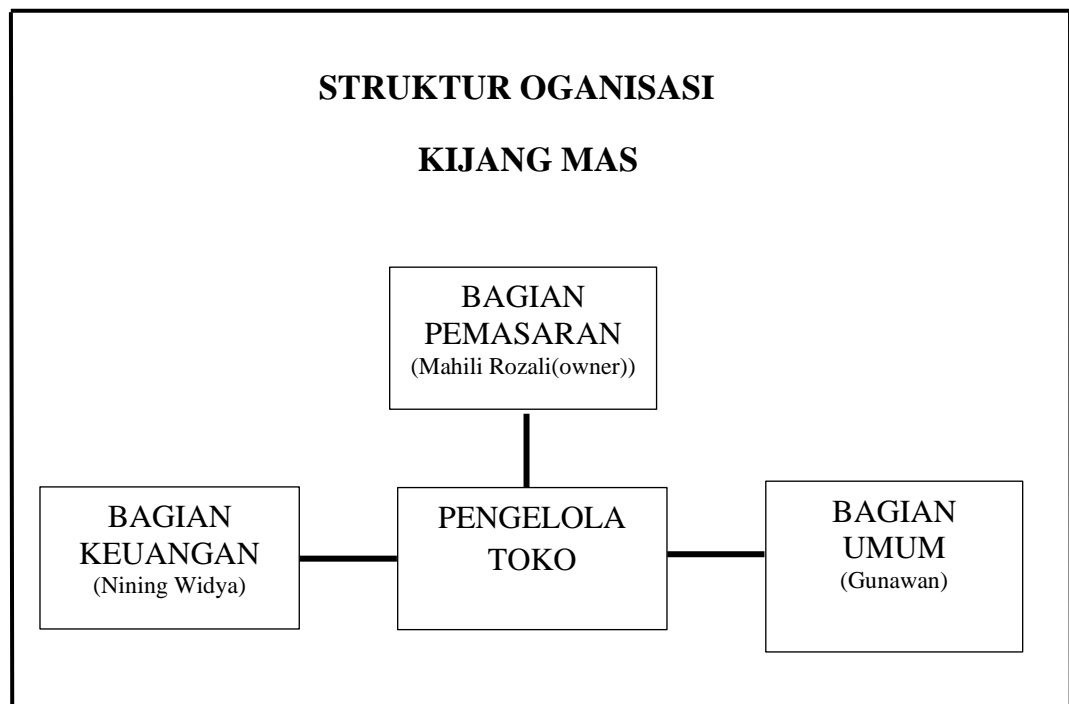
1. Memberikan pelayanan yang memuaskan pelanggan.
2. Memberikan kualitas yang terbaik dengan layanan prima dan terpercaya.
3. Memberikan kemudahan dalam beragam solusi untuk meningkatkan efisiensi.
4. Mengutamakan kepuasan pelanggan adalah motivasi kami.

4.1.2 Tujuan Perusahaan

Tujuan Toko Alat Tulis Kijang Mas Adapun yang menjadi tujuannya adalah :

- a. Memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal penyediaan alat pendidikan, perkantoran dll
- b. Mengembang tugas tanggung jawab sosial dan memperluas kesempatan kerja.
- c. Memperoleh keuntungan dari penjualan Alat Tulis Kantor.

4.1.3 Struktur Organisasi



Sumber dari Toko Kijang Mas

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Toko Kijang Mas

4.1.4 Bagian Unit Kerja Toko Alat Tulis Kijang Mas

Deskripsi jabatan dari Struktur Organisasi pada Toko Alat Tulis Kijang Mas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Owner (Pimpinan)

Owner memiliki tanggung jawab yang meliputi :

- a. Pemimpin utama di perusahaan yang menentukan seluruh kegiatan di toko.
- b. Menetapkan, mengawasi tugas dari karyawan.

- c. Mengatur keuangan perusahaan.
- d. Memperhatikan keluar masuk barang baik dari supplier maupun *distributor center*.
- e. Mengelola anggaran perusahaan.
- f. Mengoordinasikan upaya dengan mitra pemasaran perusahaan.

2. Bagian umum:

Tanggung jawab bagian umum antara lain:

- a. Mendisplay produk di rak.
- b. Mendata produk.
- c. Menjaga kebersihan area penjualan.
- d. Mengurus dan mengelola toko Dari segi administrasi barang.
- e. Mengemas produk/hadiah.
- f. Memberikan label harga.
- g. Mengemudikan kendaraan operasional untuk mengantar dan menjemput barang-barang toko sesuai perintah atasan.

3. Bagian Keuangan:

Wewenang dan tanggung jawab kasir antara lain:

- a. Melakukan proses transaksi penjualan.
- b. Melakukan packing barang belanjaan konsumen.
- c. Melakukan pengecekan barang sebelum diserahkan kepada pelanggan
- d. Mencatat data penjualan.
- e. Memberi informasi mengenai produk kepada pelanggan.

- f. Merekap laporan transaksi penjualan.
- g. Menyebutkan uang diterima dan uang kembali kepada pelanggan,

4.1 Pembahasan

Perancangan sistem akuntansi yang akan dilakukan pada Toko Alat Tulis Kijang Mas akan diuraikan melalui dua tahapan utama yaitu, Analisis sistem (*System analysis*) dan Desain konseptual (*Conceptual design*).

4.2.1 Analisis Sistem

Pada bagian tahap analisis meliputi beberapa langkah yang harus dilakukan yaitu penyelidikan awal (*Initial investigation*), Survei sistem (*systems survey*), Studi kelayakan (*feasibility study*), Kebutuhan informasi dan Persyaratan sistem (*information needs and systems requirements*), dan Laporan analisis sistem (*systems analysis report*). Pengumpulan data yang dilakukan Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan langsung dan wawancara kepada pihak yang berwenang.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah proses kegiatan bisnis dari Toko Alat Tulis Kijang Mas. Dari data yang ada kemudian dilakukan analisis sistem sekarang untuk yang nantinya akan digunakan sebagai acuan dalam pengembangan sistem yang baru.

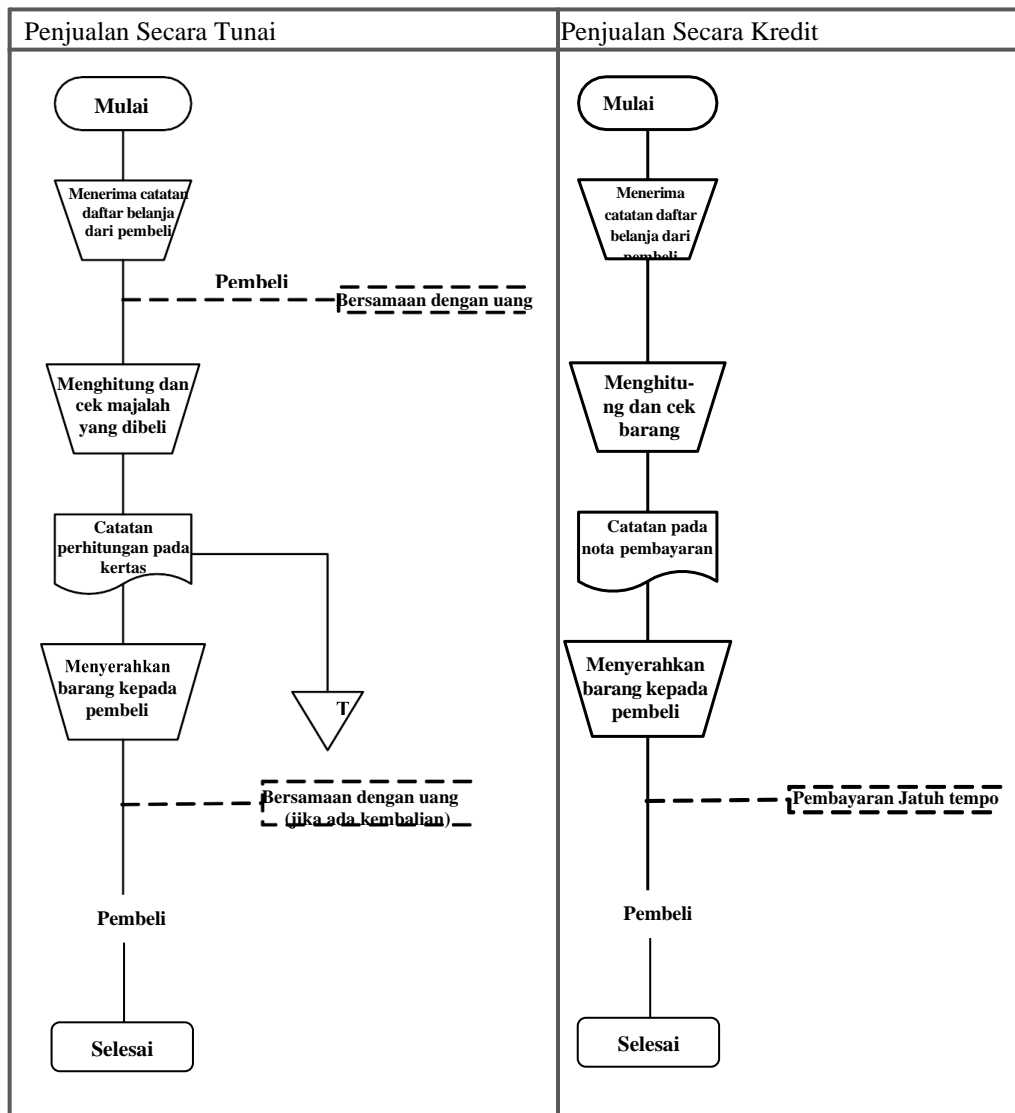
a. Penyelidikan Awal (*Initial investigation*)

Dimana pada tahap ini untuk menjawab permasalahan yang ada, Toko Alat Tulis Kijang Mas perlu mengembangkan sistem baru yang mampu mengembangkan informasi. sistem baru yang akan dikembangkan bertujuan untuk:

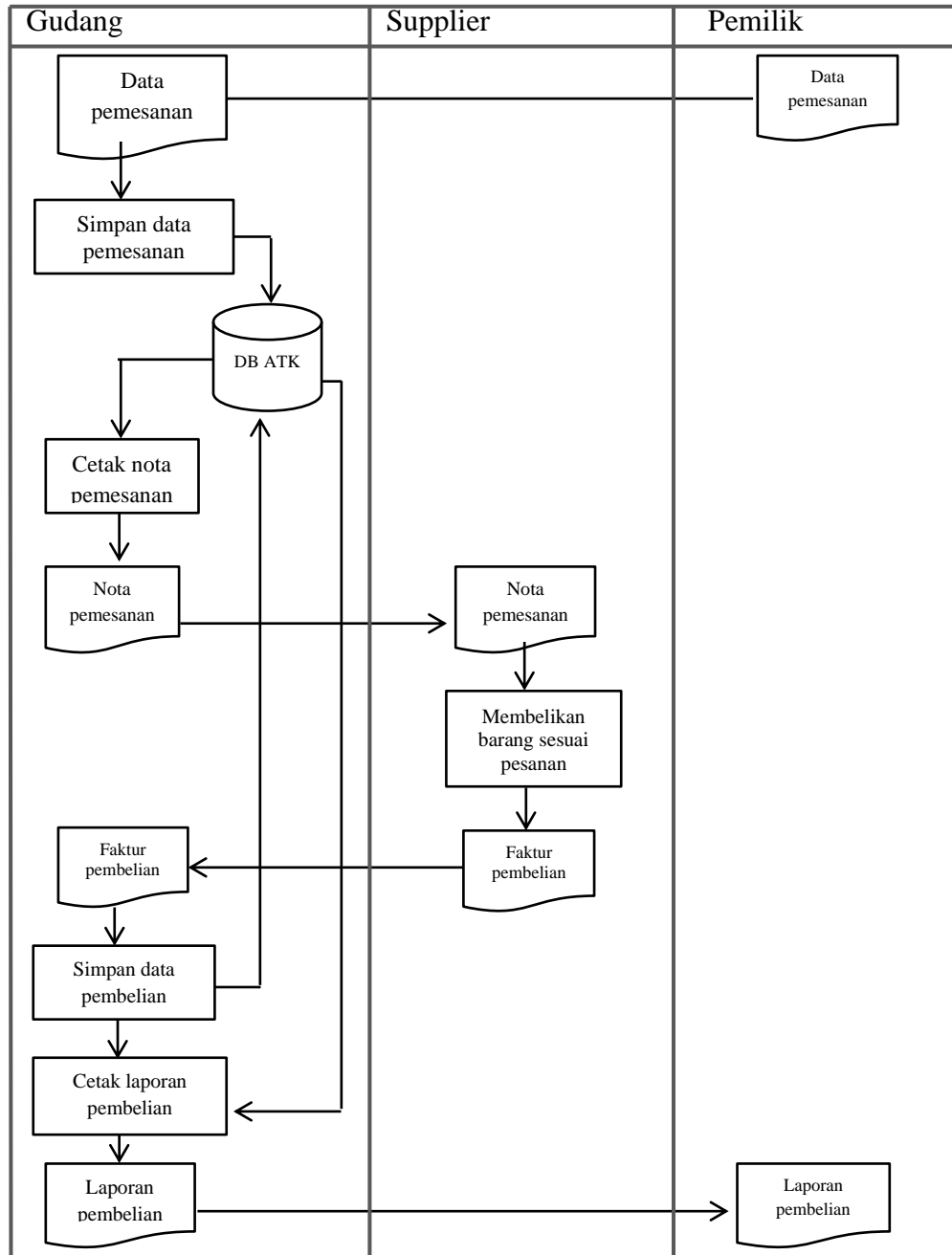
- mengintegrasikan seluruh data transaksi pada siklus penjualan dan penerimaan kas, pengeluaran, produksi, dan sumberdaya manusia sehingga memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan.
- Mengintegrasikan data persediaan agar dapat mengetahui data persediaan secara real time sehingga kesalahan dalam menginformasikan data persediaan dapat dihilangkan.

b. Survei Sistem (*systems survey*)

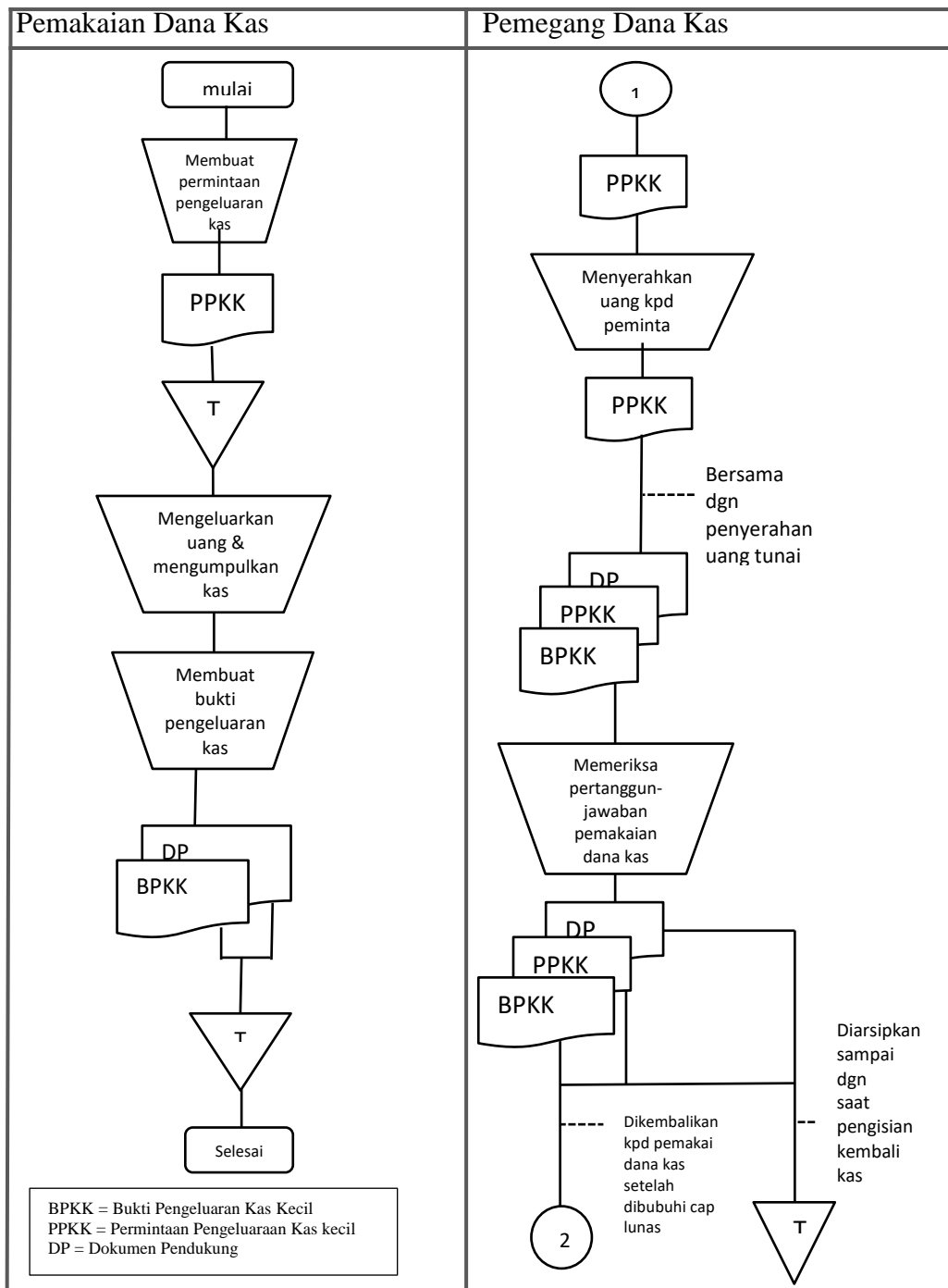
Tahap selanjutnya yaitu survei sistem ada dimana tiga aktivitas utama di dalam toko alat tulis yang ditemukan dalam tahap survei ini, yaitu aktivitas transaksi penjualan secara tunai maupun kredit, aktivitas transaksi pembelian kredit maupun tunai dan aktivitas penggajian. Berikut adalah sistem yang sedang berjalan perlu digambarkan dengan bagan alir (*flowchart*). Gambaran alur berupa *flowchart* ini supaya menunjukkan proses bisnis yang sedang berjalan. Berikut gambaran *flowchart* dokumen yang sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan.



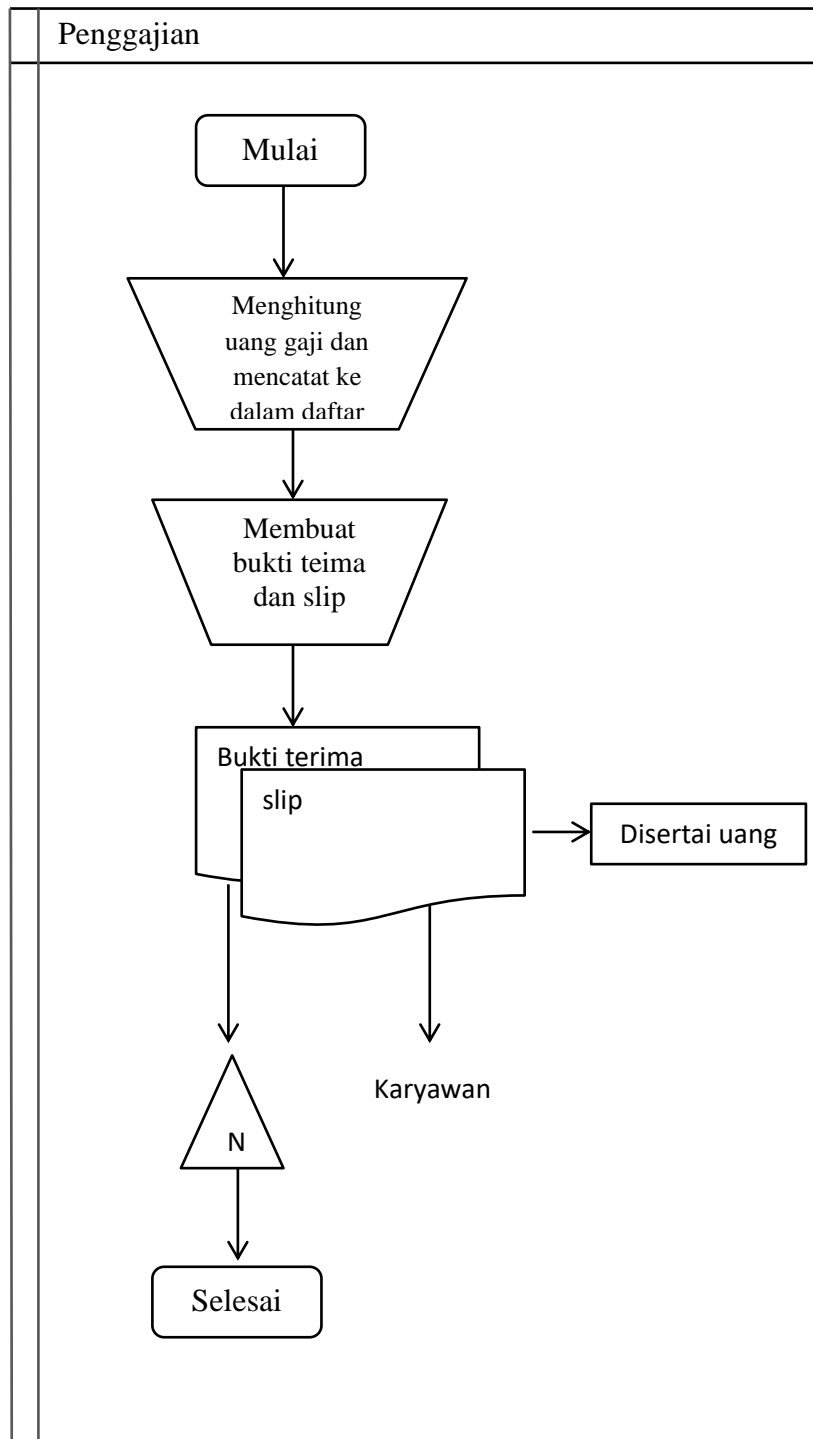
Gambar 4.2 FlowChart Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai dan Kredit



Gambar 4.3 FlowChart Pembelian pada Toko Alat Tulis Kijing Mas



Gambar 4.4 FlowChart Pengeluaran Kas



4.5 FlowChart Siklus Penggajian

Peneliti menyimpulkan mengenai Permasalahan dan hambatan yang terdapat dalam sistem yang ada pada Toko alat tulis Kijang Mas sebagai berikut:

Pada siklus penjualan:

1. Order penjualan yang tidak lengkap, tidak akurat/tidakvalid.
2. Kehabisan persediaan atau persediaan yang berlebihan.

Pada siklus pembelian:

1. Data persediaan dan pemasok yang tidak akurat, karena catatan persediaan di gudang masih jarang di update secara manual melalui microsoft excel yang menyebabkan data menjadi tidak akurat/ tidak tersedia.
2. Kelebihan atau kekurangan persediaan.
3. Pemantauan mengenai kuantitas barang yang masuk dan keluar lebih sulit karena harus dilakukan pelaporan secara manual ketika terjadi perubahan kuantitas.

Permasalahan dan hambatan lainnya:

1. Pencatatan keuangan masih manual, dimana menyebabkan laporan yang diberikan seperti laporan arus kas dan laporan laba/rugi menjadi tidak relevan dikarenakan masih dilakukan secara manual yaitu dengan input data pada program excel dan menyimpan nota pembelian dan penjualan di tempat penyimpanan dokumen.
2. Aplikasi yang digunakan perusahaan dalam menunjang aktivitas bisnisnya saat ini yaitu microsoft excel dimana tidak dapat

menunjang kinerja dan tidak dapat mengakomodir kebutuhan informasi secara cepat.

c. Studi kelayakan (*feasibility study*)

Setelah mengetahui kondisi sistem informasi yang ada Toko Alat Tulis Kijang Mas saat ini, pada tahap studi kelayakan (*feasibility study*) ini untuk menentukan apakah praktis untuk mengembangkan sebuah sistem baru maka akan dilakukan analisis untuk mengetahui peluang dan ancaman dalam rencana pengeimplementasian sistem informasi baru tersebut.

a. Kelayakan Ekonomi (*Economic Feasibility*), Dalam aspek finansial perusahaan harus menyiapkan anggaran khusus yang jumlahnya tidak sedikit untuk pengimplementasian sistem informasi baru ini. Dari segi ekonomi sistem ini sangat menguntungkan. Keuntungan sistem ini dapat diperoleh dari sistem yang baru antara lain dari segi waktu, tenaga yang digunakan serta hasil yang optimal.

b. Kelayakan Teknik (*Technical Feasibility*), Toko Alat Tulis Kijang Mas memiliki satu komputer server yang dapat digunakan menjadi data warehouse dan Infrastruktur jaringan yang dimiliki Toko Alat Tulis Kijang Mas telah mempunyai dengan jaringan LAN dan internet yang memiliki kecepatan 1 Mbps serta dilengkapi jaringan wifi. Akan tetapi, Toko Alat Tulis Kijang Mas belum maksimal dalam menggunakan komputer untuk pengolahan data

penjualan. Dalam sistem ini diusulkan penggunaan teknologi komputer sebagai alat untuk pengolahan data penjualan agar dalam proses laporan nantinya tidak terjadi pengulangan data.

c. Kelayakan Hukum (*Law Feasibility*), Penerapan sistem yang baru harus tidak boleh menimbulkan masalah dikemudian hari karena menyimpang dari hukum yang berlaku terutama dalam perijinan penggunaan aplikasi pendukung sistem. Dalam hal ini perangkat lunak yang digunakan harus resmi sesuai dengan perijinan yang ada, sehingga tidak menyimpang dari ketentuan hukum yang berlaku dan tidak akan menimbulkan masalah hukum baik pada waktu sekarang maupun yang akan datang. Untuk kelayakan hukum, sistem baru layak pakai karena sudah menggunakan software original.

d. Kelayakan Operasional (*Operational Feasibility*), Untuk disebut layak secara oprasional, Kebutuhan sistem bisa menyelesaikan masalah yang ada disisi pemesan sistem informasi. Kegiatan usaha “Kijang Mas” masih sederhana sehingga tidak membutuhkan pekerja yang banyak, namun dengan jumlah tenaga kerja yang sedikit dapat mengambat untuk pengimplementasian sistem informasi baru ini dan Toko Alat Tulis Kijang Mas tidak memiliki divisi IT yang dapat mendukung dalam pengimplementasian sistem informasi baru.

d. Kebutuhan Informasi dan Persyaratan Sistem (*information needs and systems requirements*)

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan penulis, Toko Alat Tulis Kijang Mas ini membutuhkan alur sistem yang sesuai dengan proses bisnis yang ada. Keberhasilan sebuah sistem sering bergantung pada kemampuan untuk mengatasi kendala organisasi, untuk memaksimalkan kinerja sistem, kendala-kendala ini harus diminimalkan. Analisis kebutuhan ini bertujuan untuk memastikan sistem yang nantinya diterapkan dapat benar-benar bermanfaat bagi Toko Alat Tulis Kijang Mas. Analisis terhadap identifikasi kebutuhan Toko Alat Tulis Kijang Mas sebagai berikut.

Kebutuhan fungsional (*functional requirement*) pada bagi Toko Alat Tulis Kijang Mas ini masih menggunakan sistem manual untuk pencatatan penjualan dan pembelian. Hal ini menyebabkan informasi bagi Toko alat tulis Kijang Mas terkait laporan laba/rugi dan arus kas menjadi tidak *reliable*.

e. Laporan Analisis Sistem (*systems analysis report*)

Hasil akhir dari tahap analisis sistem ini yaitu Systems Analysis Report dan dari hasil pemaparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa Toko Alat Tulis Kijang Mas perlu melakukan pengembangan sistem yang dimilikinya menjadi sistem informasi yang terintegrasi. Pengembangan sistem informasi tersebut dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu pengembangan sistem dengan membeli software,

pengembangan sistem yang dilakukan sendiri oleh penggunanya, outsourcing system. Dengan sistem terintegrasi ini diharapkan permasalahan yang dihadapi

4.2.2 Desain Konseptual

Setelah melakukan analisis sistem pada tahap sebelumnya, pada tahap desain konseptual ini peneliti akan mengevaluasi alternatif desain, mempersiapkan spesifikasi konseptual desain, dan mempersiapkan laporan desain konseptual.

a. Mengevaluasi alternatif desain.

Evaluasi Alternatif Desain yang dipilih untuk pengembangan sistem informasi akuntansi terintegrasi pada Toko Alat Tulis Kijang Mas yaitu saluran komunikasi yang digunakan berupa telephone dan internet, Media data penyimpanan data berupa hard drive, struktur penyimpanan data yaitu files, media output yang digunakan yaitu paper. Format output yang dihasilkan yaitu berupa soft copy and hard copy, Untuk model prosesnya yaitu secara real time, dengan prosesor yang digunakan adalah personal computer dan didukung oleh aplikasi atau software.

b. Mempersiapkan spesifikasi konseptual desain.

Pada tahap spesifikasi konseptual desain frekuensi output atau laporan pada Toko Alat Tulis Kijang Mas ini yaitu bulanan dan tahunan. Laporan keuangan tersebut berisikan laporan laba rugi, laporan ekuitas, neraca, dan laporan HPP. Bentuk dan tampilan laporan berupa papers dan screen. Media penyimpanan data yaitu hard drive dan berbentuk

files. Input dilakukan setiap hari yang mana divisi keuangan akan melakukan rekapan atas transaksi penjualan, pembelian, dan biaya-biaya lainnya dari seluruh divisi dalam bentuk files. Files tersebut nantinya digunakan dalam penyusunan laporan keuangan bulanan dan tahunan. Kemudian data yang tersimpan secara tersentralisasi di data storage dapat diakses oleh staf yang membutuhkan data melalui komputer yang tersedia. komputer dilengkapi dengan aplikasi atau software yang dibuat dengan menyesuaikan proses bisnis yang dijalankan oleh Toko Alat Tulis Kijang Mas. Keterbatasan sumber daya manusia yang dimiliki Toko Alat Tulis Kijang Mas membuat sistem tersebut harus dioperasikan dengan kerjasama pihak ketiga atau outsourcing.

Setelah melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap alternatif desain, Toko Alat Tulis Kijang Mas akan memutuskan bagaimana cara memenuhi kebutuhan sistem pengguna. Terdapat tiga cara yang dapat dipilih Toko Alat Tulis Kijang Mas dalam memenuhi kebutuhan sistem pengguna, yaitu membeli software atau mengunduh aplikasi, mengembang software sendiri, dan outsourcing systems.

- a. Membeli software merupakan solusi pertama yang dapat dipilih Toko Alat Tulis Kijang Mas dalam melakukan pengembangan sistem informasi yang dimilikinya. Perkembangan teknologi yang begitu pesat membuat para produsen software lebih inovatif dan produkti dalam menciptakan software yang dibutuhkan oleh para pengguna saat ini. Salah satu software tersebut adalah *Canned*

software atau *software massal* dan menggunakan aplikasi seperti inflow inventory yang seharusnya dapat mengelola data persediaan secara otomatis. Maupun penggunaan software berbayar online aplikasi online seperti *jurnal.id by Mekari* ataupun aplikasi online pengelola keuangan digital/aplikasi akuntansi *Bukukas*, dan aplikasi *Teman Bisnis*, aplikasi *Buku Warung* yang bisa diakses secara offline dan ada juga aplikasi pencatatan keuangan UMKM yang diluncurkan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, yaitu *Lamikro*. diharapkan dapat memberikan solusi bagi Toko Alat Tulis Kijang Mas untuk dapat menerapkannya. Aplikasi pembukuan bisnis UMKM yang memudahkan pencatatan transaksi keuangan usaha secara praktis dan pengelolaan keuangan bisnis lebih mudah. Membantu pembukuan & operasional bisnis perusahaan menjadi lebih mudah & efisien. Kelola usaha dengan aplikasi akuntansi real-time. Aplikasi ini sudah termasuk dari catat penjualan/pengeluaran. Mengelola keuangan bisnis cara konvensional dengan cara jurnal dibandingkan software akuntansi berbasis cloud adalah dalam durasi pengerjaan laporan terdapat minimnya risiko human error, aksebilitas laporan cepat bisa akses di mana saja, ketelitian dan kerapihan pembukuan, lalu biaya dan perawatan lebih hemat dikarenakan berkurangnya biaya yang besar untuk infrastruktur, SDM, dan perawatan server. Data perusahaan

juga dijamin aman. Dengan sistem yang baik dan memastikan keamanan data pelanggan sesuai dengan ISO /IEC 27001.

- b. Cara kedua yang dapat dipilih oleh Toko Alat Tulis Kijang Mas untuk memenuhi sistem informasinya yaitu dapat dilakukan dengan cara mengembangkan sendiri software yang dibutuhkan. Pengembangan software ini dapat dilakukan oleh orang dalam perusahaan sendiri atau menyewa dari luar perusahaan.
- c. Cara terakhir yang dapat dipilih oleh perusahaan yaitu melakukan kerjasama dengan pihak ketiga atau outsourcing.

c. Laporan Desain Konseptual.

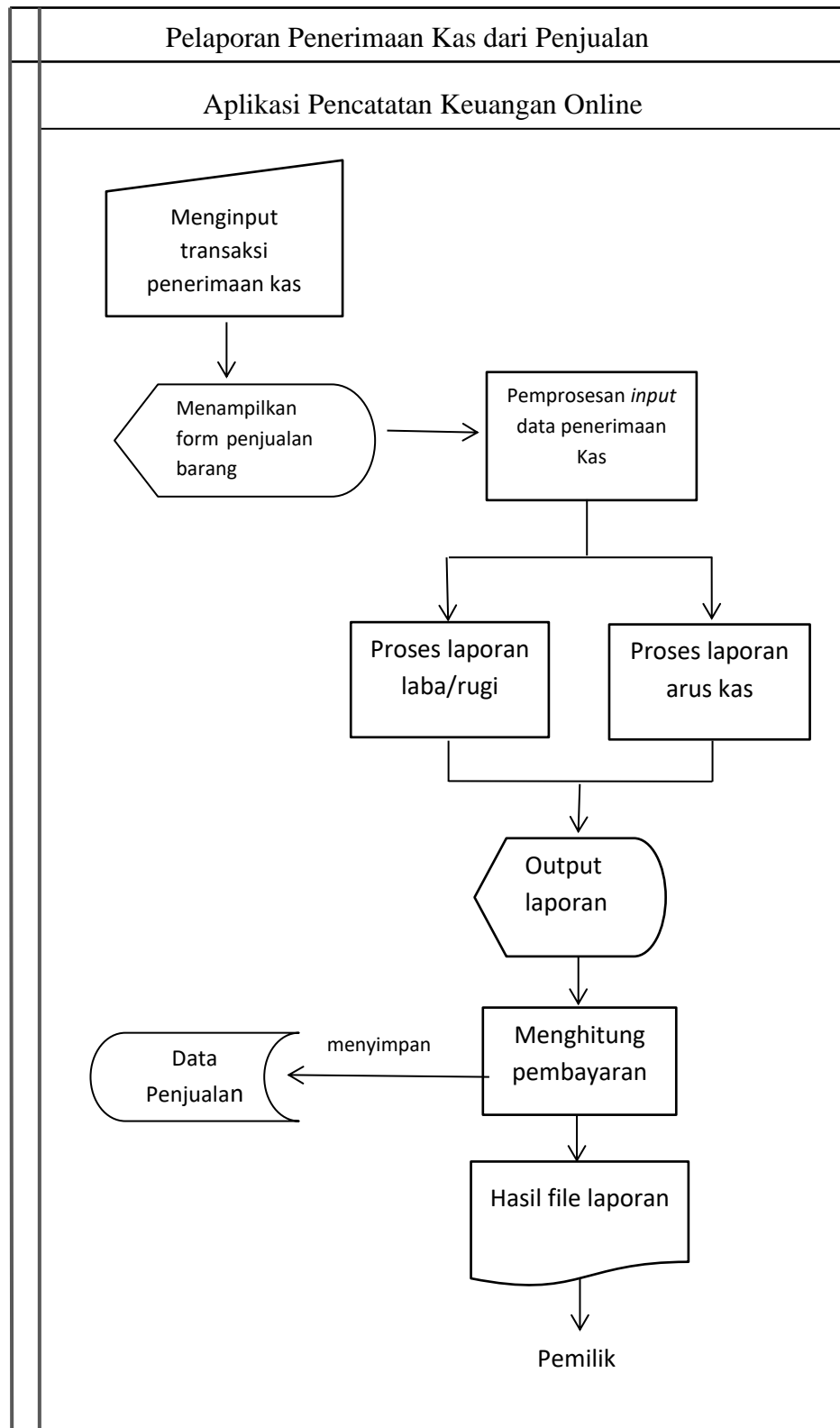
Dari hasil pembahasan analisis sistem dan desain konseptual diatas termasuk memutuskan alternatif desain yaitu dengan tiga cara yang telah dijelaskan yang dapat dipilih dalam pengembangan sistem akuntansi terintegrasi Toko Alat Tulis Kijang Mas dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi alternatif desain yang ada untuk memenuhi kebutuhan sistem pengguna, yaitu membeli software atau mengunduh aplikasi, mengembang software sendiri, dan outsourcing systems.

Langkah selanjutnya yaitu Bahwa setelah Penulis melakukan mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi dengan terjun langsung ke lapangan menemui informan. Dari ketiga cara yang dijelaskan diatas penulis memutuskan memilih menggunakan aplikasi online. Ada beberapa aplikasi pencatatan keuangan online yang dapat

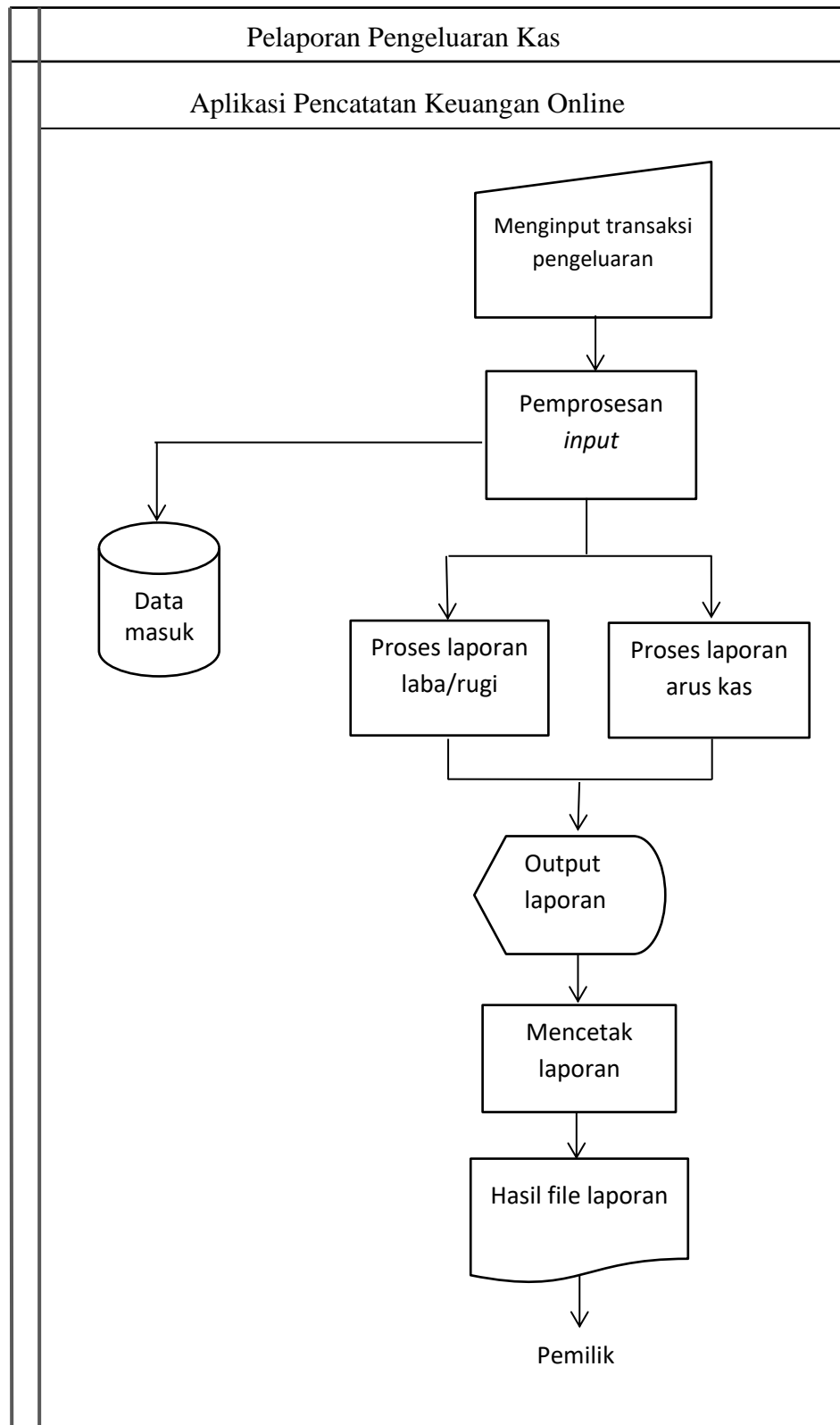
dipilih salah satunya aplikasi *bukukas*, aplikasi *Teman Bisnis*, aplikasi *Lamikro*, dan aplikasi *Buku Warung* yang juga dapat diakses secara offline. sebagai pengembangan sistem akuntansi terintegrasi pada Toko Alat Tulis Kijang Mas yang baru.

Penelitian ini juga memberikan gambaran mengenai proses bisnis yang ditunjukkan dengan *flowchart*, dimana *flowchart* ini menjadi dasar bagi Toko Alat Tulis Kijang Mas tersebut agar dapat menerapkan proses bisnis di kemudian hari. Jadi, hal ini diharapkan agar supaya dalam menjalankan/melakukang kegiatan operasional bisnis yang sekarang agar dapat teratur, dan pemilik dapat selalu mengawasi dengan adanya alur dari proses bisnis tersebut.

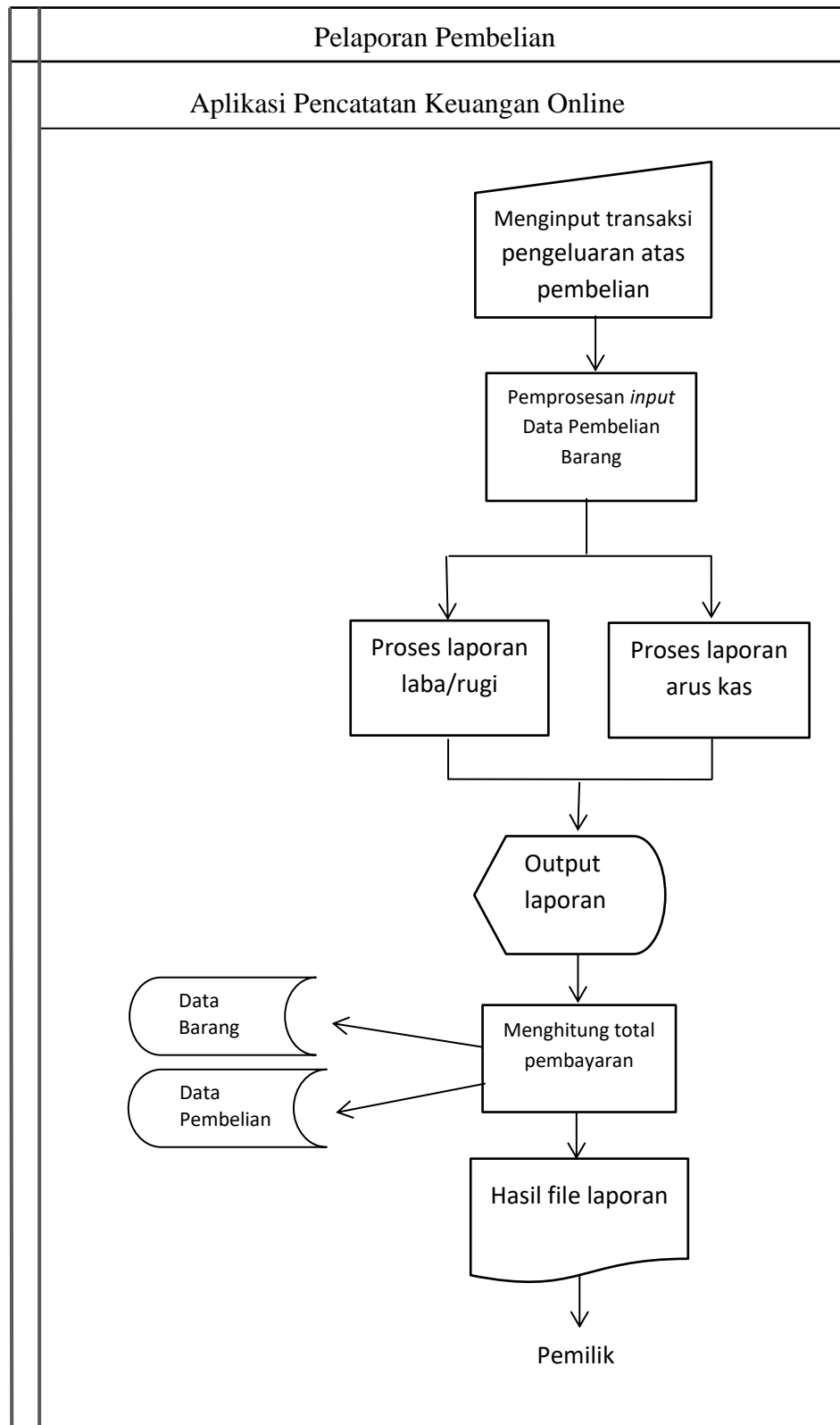
Berikut merupakan *flowchart* sistem yang menunjukkan proses pekerjaan di dalam sistem siklus pelaporan berdasarkan aplikasi pencatatan keuangan.



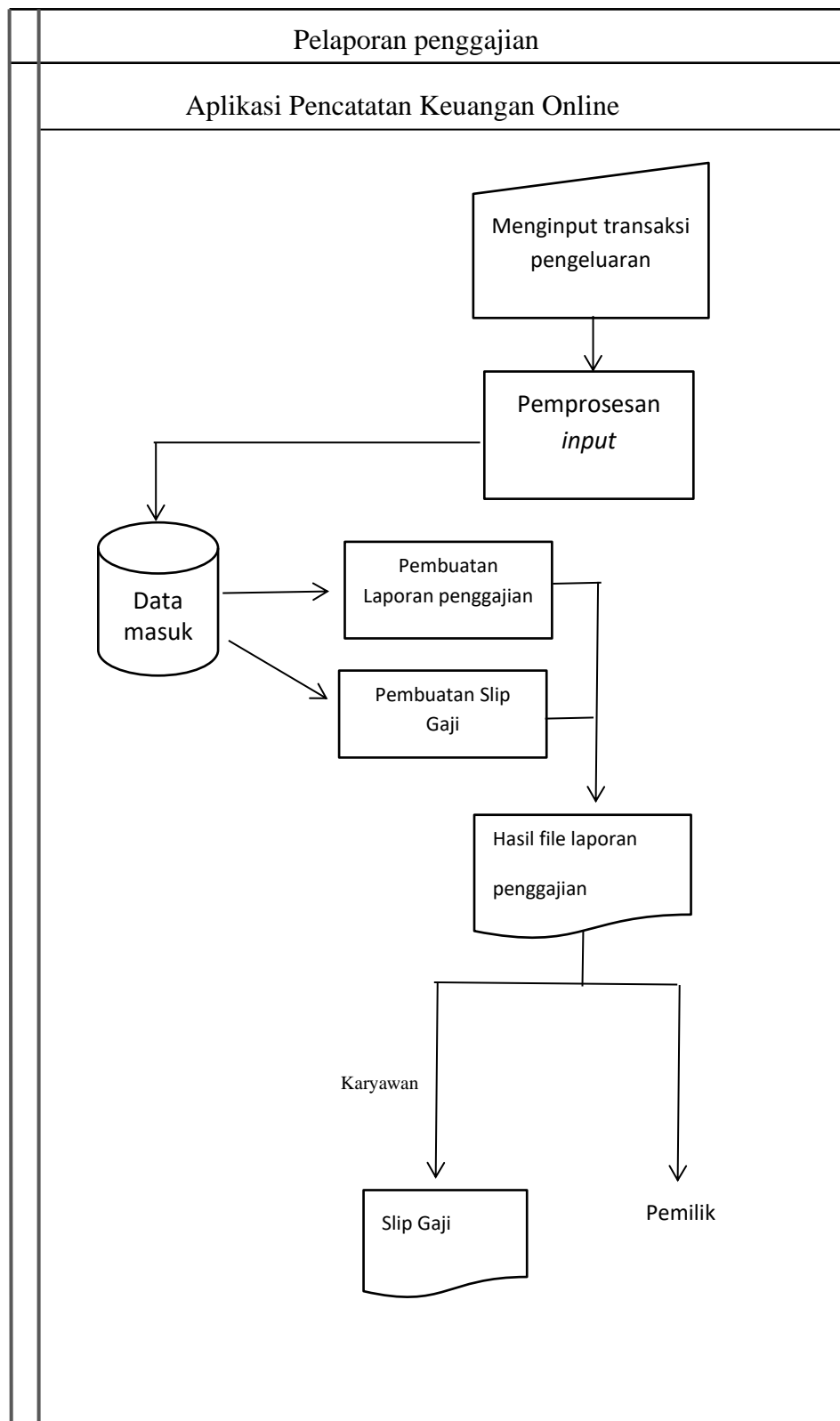
Gambar 4.6 *Flowchart* Sistem Siklus Pelaporan Penerimaan Kas pada Aplikasi



Gambar 4.7 *Flowchart* Sistem Siklus Pelaporan Pengeluaran Kas pada Aplikasi



Gambar 4.8 *Flowchart* Sistem Siklus Pelaporan Pembelian pada Aplikasi



Gambar 4.9 *Flowchart* Sistem Siklus Pelaporan Penggajian pada Aplikasi

Terlihat bahwa pada *Flowchart* yang dijelaskan diatas bahwa prosedur yang telah diusulkan dengan menggunakan pencatatan aplikasi online tersebut tidak banyak merubah prosedur yang telah berjalan sebelumnya, akan tetapi adanya aplikasi ini merupakan sistem perangkat lunak yang dapat membantu mengolah data akuntansi secara tepat dan akurat.

Berdasarkan metode pengembangan sistem yang sudah dijelaskan diatas, menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang akan dilakukan, mampu membantu dan mendukung kegiatan operasional Toko Alat Tulis Kijang Mas. Adanya mengunduhan aplikasi yang baru ini, Toko Alat Tulis Kijang Mas dapat mengetahui hasil *output* laporan arus kas dan laba/rugi.

Terdapat perbedaan dalam bagian-bagian sistem informasi akuntansi antara pengembangan sistem lama dan baru. Bagian tersebut yaitu:

1. Dalam bertugas mencatat pelaporan yang sebelumnya dilakukan secara manual di desain konseptual yang baru ini pengembangan sistem yang dilakukan dengan cara menggunakan aplikasi.
2. Mengumpulkan, memproses dan menyimpan data yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan, masih dilakukan secara manual maka pengembangan yang baru ini dilakukan dengan aplikasi yang dimasukkan ke dalam sistem untuk menghasilkan

output yang sesuai.

3. Bagian yang melakukan kegiatan dan proses bisnis dimana kumpulan data yang saling berkaitan yang disimpan di dalam suatu sistem. Agar mengurangi resiko data yang hilang akibat pencatatan secara manual.

4. Pengembangan sistem yang baru diharapkan software yang dipilih yang merupakan bagian dalam memproses data yang terdapat pada perusahaan ini lebih efisien dan praktis dari sebelumnya.

5. Diharapkan dilakukannya kontrol pengendalian untuk memelihara komputer dan peralatan lainnya. Lalu memelihara sistem dan mengamankannya agar terhindar dari kendala sistem.

Berdasarkan pembahasan, aplikasi pencatatan online ini masih terdapat kelemahan yaitu, adanya ketidaksesuaiannya penyajian informasi laporan arus kas dan laporan laba/rugi dengan SAK (Berdasarkan hasil laporan laba/rugi yang terdapat pada aplikasi pencatatan online masih belum dikurangi dengan pajak (laba sebelum pajak). Walaupun hal ini menjadi kelemahan bagi aplikasi, namun aplikasi ini tetap dapat membantu Toko Alat Tulis Kijang Mas memenuhi kebutuhan:

1. Pencatatan atas transaksi penjualan, pembelian, dan beban operasional selama periode tertentu.
2. Informasi laporan arus kas dan laporan laba/rugi berdasarkan

transaksi yang sudah *diinput* kedalam aplikasi.

3. Meninimalisir kesalahan yang dapat membantu memberikan hasil yang lebih akurat dibandingkan secara manual yang berpotensi terjadi kesalahan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dan dapat ditarik kesimpulan berikut:

1. Secara umum sistem informasi akuntansi yang dimiliki Toko Alat Tulis Kijang Mas belum sepenuhnya terintegrasi, terdapat kelemahan pada segi pencatatan yang masih belum bagus dimana dilakukan secara manual dan belum tersusun rapih.
2. Dalam pengembangan sistem akuntansi terintegrasi Toko Alat Tulis Kijang Mas, terdapat dari tiga cara alternatif desain yang ada yaitu dengan membeli software/ mengunduh aplikasi, mengembangkan *software* sendiri, dan *outsourcing system*. Setelah mengidentifikasi dan mengevaluasi alternatif desain yang ada. Penulis memutuskan bagaimana cara memenuhi kebutuhan sistemnya secara efisien dan praktis dengan memilih memakai aplikasi pencatatan keuangan.
3. Terdapat perbedaan dalam bagian-bagian sistem informasi akuntansi antara pengembangan sistem lama dan baru. Bagian tersebut meliputi:
 1. *People*, dimana bertugas dalam mengoperasikan sistem serta melakukan ragam fungsi. Maka yang sebelumnya bertugas mencatat pelaporan secara manual, pengembangan sistem yang baru dilakukan dengan cara menggunakan aplikasi.

2. *Procedure*, mengumpulkan, memproses dan menyimpan data yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan, masih dilakukan secara manual maka pengembangan yang baru ini dilakukan dengan aplikasi yang dimasukkan ke dalam sistem untuk menghasilkan *output* yang sesuai.
 3. *Data*, bagian yang melakukan kegiatan dan proses bisnis dimana kumpulan data yang saling berkaitan yang disimpan di dalam suatu sistem. Agar mengurangi resiko data yang hilang akibat pencatatan secara manual.
 4. *Software*, yakni dalam pengembangan sistem yang baru diharapkan software yang dipilih yang merupakan bagian dalam memproses data yang terdapat pada perusahaan ini lebih efisien dan praktis dari sebelumnya.
 5. *Infrastruktur informasi teknologi*, diharapkan dilakukannya kontrol pengendalian untuk memelihara komputer dan peralatan lainnya. Lalu memelihara sistem dan mengamankannya agar terhindar dari kendala sistem.
4. Toko Alat Tulis Kijang Mas memanfaatkan teknologi aplikasi pencatatan keuangan bagi pencatatan transaksi penjualan maupun pembelian. Pencatatan transaksi ini yang di *input* ke dalam aplikasi diproses menjadi *output* berupa informasi laporan laba/rugi dan arus kas. Supaya memudahkan pemilik mengoperasikan aplikasi juga telah diterapkan, sehingga pemilik

merasa praktis dan mudah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan tentang penelitian di atas maka peneliti merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Toko Alat Tulis Kijang Mas Setelah adanya tahapan dan aplikasi pencatatan keuangan ini maka diharapkan Toko Alat Tulis Kijang Mas dapat melakukan pencatatan setiap periodenya. Agar supaya dapat dijadikan informasi keuangan bagi kebutuhan toko mengenai perkembangan usahanya. Lalu diperlukannya sistem-sistem baru agar dapat menghasilkan data keuangan senakin baik dan output yang dihasilkan semakin akurat.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam tidak terbatas pada dua tahapan utama saja yaitu, Analisis sistem (*System analysis*), Konseptual Perancang (*Design*). Melainkan dapat melakukan 5 tahapan SDLC merupakan suatu metode pengembangan sistem yang mulai dari analisis sistem hingga implementasi sistem. Selain itu dalam penelitian lanjutan diharapkan dapat dikembangkan model analisis yang ada untuk mendapat hasil yang lebih mendalam. Saran lain untuk penelitian berikutnya, dapat dilakukan pengujian kebutuhan eksternal. Adanya analisis kebutuhan eksternal dimaksudkan supaya informasi yang dihasilkan perusahaan tidak hanya untuk kebutuhan internal saja.

3. Terdapat perbedaan dalam bagian-bagian sistem informasi akuntansi antara pengembangan sistem lama dan baru. Dimana penulis memberikan usulan yang harus dilakukan, diantaranya:

- 1 Adanya pelatihan penggunaan aplikasi.
2. Melakukan *save* data secara berkala.
3. Melakukan kontrol pada komputer dan peralatan yang digunakan agar dapat mengurangi kendala sistem yang terjadi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Dalam melakukan penelitian ini adapun keterbatasannya yaitu:

1. Penelitian ini hanya melakukan pengembangan sistem informasi akuntansi pada tahap *conceptual design*. Alasan hanya sampai pada tahap *conceptual design* adalah untuk menyesuaikan dengan output dari penelitian ini yaitu berupa evaluasi dan rekomendasi pengembangan yang dapat dilakukan oleh Toko Alat Tulis Kijang Mas.
2. Dalam penelitian ini jenis observasi yang digunakan peneliti adalah observasi non partisipatif.

DAFTAR PUSTAKA

- AL Haryono Yusuf. 1997. Dasar-Dasar Akuntansi. Yogyakarta: STIE YKPN.
- American Accounting Association. 1966. *A Statement of Basic Accounting Theory Comitee to prepare a Statement of Basic Accounting Theory*. Illinois. USA.
- Anoraga dan Sudantoko, 2002. Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil.
- Azhar Susanto, (2013), Sistem Informasi Akuntansi, -Struktur-PengendalianResiko-Pengembangan, Edisi Perdana, Lingga Jaya, Bandung
- Carl S. Warren, dkk. 2014. Accounting Indonesia Adaptation. Jakarta : Salemba Empat.
- Christiana, R. R. (2016). Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha.dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Kecil dan Menengah di Jawa Tengah”. Tesis. Semarang : Magister Akuntansi UNDIP
- Effendi. Rizal. 2009. Prinsip-Prinsip Akuntansi (Accounting principles). Edisi Galeriukm. 2009. Kriteria Usaha Kecil dan Menengah (UKM).
- Golrida, K. 2008. Akuntansi Usaha Kecil untuk Berkembang. PT Rajagrafindo
- Grace, Solovida. 2003. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyiapan
- Hadinoto, S. dan Retnadi, D. 2006. Micro Credit Challenge. PT Elex Media
- Hamel, Gary & C.K Prahalad, 1994.Competing for the Future, USA : Harvard Bussiness School Press
- Harahap, Sofyan Safri. 1994a. Teori Akuntansi Laporan Keuanga., Jakarta :Bumi
- Hartono, Jogiyanto. 2013. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. BPFE: Yogyakarta.
- Holmes, Scott, Nicholls. 1989. An Analysis Of The Use Of Accounting Information By Australian Small Busines. Journal of Small Business Management.
- <http://infoukm.wordpress.com/>. (22 Februari 2010).
- IAI. 2008. Panduan Audit Entitas Bisnis Kecil. Jakarta : Salemba Empat. Kementerian Koperasi .2018.data KUKM. Melalui <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/>

- James M. Reeve. 2013. Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia. Jakarta. Salemba Empat.
- Jusup, Al Haryono. (2011). Dasar-dasar Akuntansi (edisi 7). Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield. 2016. Intermediate Accounting.. IFRS Edition. Second Edition. United States: WILEY.
Komputindo. Jakarta.
- Krismiaji. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 3. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2010.4
- Mahatmyo, Aryanto. 2014. Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar. Yogyakarta: Deepublish
- Mulyadi. 2013. Sistem Akuntansi. (edisi 3). Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2016. Akuntansi Biaya.(edisi 5) Yogyakarta : Aditya Media.
- Musmini, LS. 2008. Survai Peranan Akuntansi Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis pada UMKM. Hasil penelitian, tidak dipublikasikan. Persada. Jakarta.
- Nopa, Y.W. (2018) Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kelurahan Tlogomas Kota Malang.
- Pinasti, Margani. 2007. Pengaruh Penyelenggaraan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi : Suatu Riset Eksperimen. Simposium Nasional Akuntansi X. Makasar. Juli. 2007. AMKP-09.
- Rachman, W., & Sularto, L. (2011). Analisis dan Desain Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada CV Smart Teknologi Indonesia)
- Rizal Effendi. 2013. Accounting Principles “Prinsip-Prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP”. Jakarta : SalembaEmpat
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul Jhon, (2016), Sistem Informasi Akuntansi, Diterjemahkan oleh Kikin dan Novita, Salemba Empat, Jakarta.
- Saraswati, R. R. (2021) Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah “Rumah Kreatif Bumn” Purbalingga
- Sih Darmi Astuti dan J.Widiatmoko. 2003. Profil Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Jawa Tengah, Jurnal Fukus Ekonomi, Vol 2, No.3, Desember 2003.

- Suhairi, T. 2004. Persepsi Akuntan Terhadap Overload Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Bagi Usaha Kecil Dan Menengah. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang
- Sujarweni, V. Wiratna. (2020) Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Yogyakarta: PT. PUSTAKA BARU.
- Suwardjono. (2015). Teori akuntansi perkerjasama laporan keuangan, Edisi 3. Yogyakarta BPFE Theory : Comitee to Prepare a Statement of Basic Accounting Theory.
- Zuhdi (2011) Makna Informasi Akuntansi Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis Usaha Kecil Dan Mikro (UKM)
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah NOMOR: 10/Per/M.KUKM/VI/2016
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UU UMKM)

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kusioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN

Judul Penelitian : Sistem Informasi Akuntansi Untuk Menunjang Pemberdayaan Pengelolaan Usaha Kecil (Studi Kasus Pada Toko Alat Tulis Kijang Mas)

Peneliti : Nadya Amalia

No. Mahasiswa : C1C016104

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Dengan Hormat,

Peneliti adalah mahasiswi S1 jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi yang saat ini sedang melakukan penelitian untuk bahan penyusunan skripsi. Untuk itu peneliti memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner yang terlampir. Informasi yang Bapak/Ibu berikan akan sangat membantu suksesnya penelitian ini. Atas kerjasamanya, peneliti mengucapkan terima kasih.

I. IDENTITAS RESPONDEN:

Bagian ini menyatakan tentang identitas responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Pria Wanita
3. Umur :
4. Jabatan :
5. Masa Kerja :

II. DAFTAR PERTANYAAN:

Untuk pernyataan berikut ini, mohon saudara beri tanda silang (X) atau (√) pada salah satu pilihan sesuai dengan pendapat saudara, dengan keterangan sebagai berikut:

TS : Apabila saudara berpendapat **Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut.

KS : Apabila saudara berpendapat **Kurang Setuju** dengan pernyataan tersebut.

N : Apabila saudara berpendapat **Netral** dengan pernyataan tersebut.

S : Apabila saudara berpendapat **Setuju** dengan pernyataan tersebut.

SS : Apabila saudara berpendapat **Sangat Setuju** dengan pernyataan tersebut

No	Pernyataan	TS	KS	N	S	SS
	Efektifitas penerapan sisten informasi akuntansi					
1	Sistem telah menyediakan informasi terformat yang tepat waktu, saling terkait, akurat, dan berguna bagi pengguna.					
2	Sistem yang dipakai memberikan pelayanan yang memadai untuk mengurangi biaya atau meningkatkan keuntungan perusahaan.					
3	Sistem Informasi Akuntansi memiliki keamanan dalam penyimpanan data					
4	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi menghasilkan efisiensi waktu dalam proses peng-input-an data sampai penyajian data					
5	Informasi yang disajikan fleksibel sesuai dengan yang diminta/dibutuhkan					
6	Sistem Informasi Akuntansi memberikan kualitas informasi yang efisien sesuai dengan tujuan penggunaannya.					
7	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dapat diandalkan sesuai kebutuhan karyawan dan perusahaan					

PERTANYAAN WAWANCARA

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi di Toko Alat Tulis Kijang Mas sudah berjalan/diterapkan?
2. Bagaimana praktek informasi akuntansi pada toko buku dan alat tulis Kijang Mas?
3. Apakah Sistem Informasi Akuntansi di Toko Alat Tulis Kijang Mas berbasis komputer ?
4. Siapa sajakah pengguna Sistem Informasi Akuntansi Toko Alat Tulis Kijang Mas ?
5. Apa kelebihan system informasi yang diterapkan pada toko buku dan alat tulis Kijang mas?

6. Apa kekurangan system informasi yang diterapkan pada toko buku dan alat tulis Kijang Mas
7. Apakah manfaat dari penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di Toko Alat Tulis Kijang Mas ?
8. Apakah ada kendala selama menggunakan sitem informasi akuntansi ?
9. Apakah data yang dihasilkan Sistem Informasi Akuntansi merupakan data yang valid atau tidak ?
10. Bagaimanakah pendapat saudara tentang praktek informasi akuntansi yang saat ini digunakan ? Apakah sudah efektif atau belum ?



TOKO KIJANG MAS

Toko buku dan alat-alat tulis kantor pengadaan barang dan jasa.

Jalan Mr Assaat No. 03 Jambi 36111 Phone (0741) 24117

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Pemilik Toko Alat Tulis Kijang Mas Kota Jambi, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **NADYA AMALIA**

NIM : C1C016104

Universitas : Universitas Jambi

Jurusan/Prodi : Akuntansi

Benar yang tersebut namanya diatas telah melaksanakan Penelitian di Toko Alat Tulis Kijang Mas, dengan judul: **Sistem Informasi Akuntansi Untuk Menunjang Pemberdayaan Pengelolaan Usaha Kecil (Studi Kasus pada Toko Alat Tulis Kijang Mas)”**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, Desember 2021

Pemilik

Mahili Rozali

DOKUMENTASI





